EFEKTIVITAS PROGRAM SEJUTA BERDAYA LAZ AL AZHAR JAWA TIMUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PADA KSM LAMOR KELUD SEJAHTERA PASCA ERUPSI

SKRIPSI

Oleh**:**

ANISA NUR CHOLISAH

NIM.G05217002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

PRODI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Anisa Nur Cholisah
NIM	:	G05217002
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi	:	Efektivitas Program Sejuta Berdaya LAZ Al-Azhar Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi pada KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 29 Juni 2021

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

6000

Anisa Nur Cholisah
NIM. G05217002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Anisa Nur Cholisah NIM.G05217002 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 29 Juni 2021

Pembimbing,

Dr. Andriani Samsuri, S.Sos, MM.

NIP. 197608022009122002

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Anisa Nur Cholisah NIM. G05217002 ini telah dipertahankan didepan sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, 29 Juni 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Manajeman Zakat dan Wakaf.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,	Penguji II,
Dr. Andriani Samsuri S.Sos, MM	Atok Syihabuddin, SHI, M.EI.
NIP.197608022009122002	**NIP.201603317**
Penguji III,	Penguji IV,
Basar Dikuraisyin, MH	Lian Fuad Lc., M.A
NIP.198811292019031009	**NIP.198504212019031011**

Surabaya, 29 Juni 2021
Menegaskan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. H. Sh. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Anisa Nur Cholisah
NIM	: G05217002
Fakultas/Prodi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Zakat dan Wakaf
E-mail	: anisanurcholisahh@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

EFEKTIVITAS PROGRAM SEJUTA BERDAYA LAZ AL AZHAR JAWA TIMUR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PADA KSM LAMOR KELUD SEJAHTERA PASCA ERUPSI

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, dan menampilkan/ mempublikasikan di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi,tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juni 2021
Penulis

Anisa Nur Cholisah
NIM. G05217002

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena program Sejuta Berdaya LAZ Al Azhar Jawa Timur memberikan peminjaman modal usaha pada KSM Lamor Kelud Sejahtera yang terdampak pasca erupsi Kelud setiap tahunnya memiliki nominal yang sama dikarenakan tidak ada penambahan bantuan dana. Selain itu pendampingan dan pelatihan yang dilakukan oleh LAZ Al Azhar Jawa Timur tidak ada ketentuan pelaksanaan secara pasti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Harapannya dapat memberikan gambaran terhadap program Sejuta Berdaya LAZ AlAzhar Jawa Timur akan hal meningkatkan kesejahteraan ekonomi KSM Lamor Kelud Sejahtera pasca erupsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Sejuta Berdaya adalah salah satu program yang tidak hanya menggunakan dana zakat saja akan tetapi sebuah program bantuan pendayagunaan dana ZIS dan bantuan dana kebajikan lainnya untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kelompok dengan mengoptimalkan dana-dana *Qardhul Hasan* dan dana lainnya didalamnya. Anggaran yang digulirkan kepada anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera menggunakan akad *Qardhul Hasan* dikhususkan untuk anggota baru sedangkan untuk anggota lama menggunakan akad *Murabahah.* Pada tahun 2018 mencapai 33 anggota dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 34 anggota, sedangkan pada tahun 2018 anggaran yang digulirkan kepada 33 anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera sebesar Rp 66.950.000 sedangkan pada tahun 2019 anggaran yang digulirkan kepada 34 anggota sebesar Rp 68.450.000. Dengan adanya anggaran Mengacu pada Buku dari Indonesia Magnificence of Zakat mengenai tolak ukur efektivitas program pendayagunaan zakat IZDR 2011, program Sejuta Berdaya pada KSM Lamor Kelud Sejahtera ada peningkatan, dengan efektivitas program Sejuta Berdaya pada tahun 2018 nilai 6 dikatakan efektif dan efektivitas program Sejuta Berdaya pada tahun 2019 nilai 7 juga dikatakan efektif. Maka dengan adanya peningkatan pada tahun 2018 nilai 6 ke tahun 2019 nilai 7 KSM Lamor Kelud Sejahtera dikatakan efektif setiap tahun.

Kata Kunci : Efektivitas, Program, Lembaga Amil Zakat (LAZ)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TRANSLITERASI xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 12
C. Rumusan masalah 13
D. Kajian Pustaka 14
E. Tujuan Penelitian 25
F. Kegunaan Hasil Penelitian 25
G. Definisi Operasional 26
H. Metode Penelitian 30
I. Sistematika Pembahasan 43
BAB II EFEKTIVITAS DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN 45
A. Efektivitas 45
B. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat 52
BAB III HASIL PENELITIAN 64
A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur 64
B. Program Sejuta Berdaya LAZ Al Azhar Jawa Timur Pada KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Efektivitas program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur dengan Indikator IZDR 2011 79
BAB IV ANALISIS 91
A. Program Sejuta Berdaya LAZ Al Azhar Jawa Timur Pada KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi 92
B. Efektivitas Program Sejuta Berdaya LAZ Al Azhar Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi pada KSM Lamor Kelud Pasca Erupsi 95
BAB V PENUTUP..... 105
A. Kesimpulan 105
B. Saran..... 106
DAFTAR PUSTAKA 107
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Penelitian Terdahulu 14

1.2 Daftar Informan Wawancara 33

1.3 Konversi Nilai Kinerja Program Pendayagunaan (Ekonomi) ... 38

1.4 Kriteria Penilaian Pendampingan 38

1.5 Kriteria Penilaian Pelatihan 39

1.6 Perhitungan Bobot Penilaian 39

1.7 Aspek Penilaian Efektivitas 41

2.1 Rumus Aspek Pendayagunaan Ekonomi 47

2.2 Konversi Nilai Kinerja Program Pendayagunaan (Ekonomi) ... 48

2.3 Kriteria Penilaian Pendampingan dan Pelatihan Mustahik 49

2.4 Perhitungan Bobot Penilaian 49

2.5 Aspek Penilaian Efektivitas 51

3.1 Laporan Penggunaan Dana Pinjaman Tahun 2018 dan 2019 KSM Lamor Kelud Sejahtera 79

3.2 Perhitungan Nilai Efektivitas Program Pendayagunaan KSM 82

3.3 Matriks Informan Wawancara dengan Narasumber tentang Input, Proses, Output Kelompok Swadaya Masyarakat. 84

3.4 Hasil Peningkatan Pendapatan Anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.5 Hasil yang di rasakan Anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera 89

4.1 Hasil Tolak Ukur Efektivitas Program Sejuta Berdaya di KSM Lamor Kelud Sejahtera..... 97

4.2 Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi KSM Lamor Kelud Sejahtera 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

3.1 Struktur Organisasi LAZ Al Azhar Jawa Timur 68

3.2 Struktur Kepengurusan KSM Lamor Kelud Sejahtera..... 74

3.3 Laporan Keuangan LAZ Al Azhar..... 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bencana letusan disertai erupsi gunung berapi menjadi perhatian khusus baik oleh masyarakat maupun pemerintah. Hal ini dikarenakan dua gunung aktif yang berlokasi di Kabupaten Karo, Sumatera Utara (Sinabung) dan Kediri, Jawa Timur (Kelud) pada tanggal 13 Februari 2014 sedang menunjukkan keperkasaannya, bahkan erupsi kali ini menimbulkan korban jiwa. Gunung Kelud merupakan salah satu gunung api yang berada di wilayah Jawa Timur yang sering berletusan berupa letusan eksplosif (Zaenudin, 2009). Gunung Kelud berada di perbatasan antara Kabupaten Kediri, Kabupaten Blitar dan Kabupaten Malang. Letusan Gunung Kelud yang terjadi pada tanggal 13 Februari 2014 tidak hanya menimbulkan korban jiwa namun juga menimbulkan kerugian di sektor pertanian, perikanan, transportasi dan lainnya.[1]Terkait dengan sektor pertanian, dikabarkan berdampak mengalami kerugian kerusakan lahan pertanian sawah seluas 5.146 ha, lahan pertanian perkebunan 1.792 ha, dan tanaman buah-buahan 260.060 pohon.

Faktor penyebab erupsi Kelud yang paling dirasakan masyarakat lereng Kelud adalah ekonomi masyarakat mengalami penurunan secara drastis sebab masyarakat kehilangan mata pencahariannya. Masyarakat lereng Kelud membutuhkan pengalihan lapangan pekerjaan atau alternatif mata pencaharian.

[1]Maulana firdaus, Radityo Pramoda, Maharani Yulisti, "Dampak Letusan Gunung Kelud Terhadap Pelaku Usaha Perikanan Di Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur", *Jurnal Kebijakan Sosek KP*, No. 2, Vol. 4 (September-November 2014), 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dikarenakan lahan pertanian maupun infrastruktur mengalami kerusakan dan butuh waktu untuk pemulihan kembali. Masyarakat lereng Kelud hanya mengandalkan bantuan dari pihak pemerintah serta bantuan-bantuan dari pihak lain, kondisi para petani sangat resah dikarenakan banyak perwakilan dari perbankan menagih hutang sedangkan secara ekonomi masyarakat belum pulih. Oleh karena itu, masyarakat lereng Kelud dikatakan belum bisa mandiri dan masih banyak para petani yang menggantungkan pengajuan pinjaman dari bank. Kesadaran masyarakat lereng Kelud tentang efek jangka panjang pinjaman dari bank berbasis riba nampaknya belum memadai. Maka dari itu, perlu adanya sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat bahwa masih banyak pinjaman berbasis non riba yang menguntungkan masyarakat.

Upaya pengembangan sektor perekonomian dengan cara meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lereng Kelud maka yang menjadi masalah ialah bagaimana memanfaatkan zakat yang cukup potensial itu di negara kita dengan tujuan pembangunan negara pada hakikatnya ialah untuk meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan semua orang yang semakin merata dan adil. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusiaagar mampu memenuhi kebutuhan hidup yang layak dan lebih baik. Hal ini bertujuan pelaksanaan program meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dapat dilaksanakan dengan profesional didasarkan pada prinsip efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan program. Dengan adanya lembaga yang ada dimasyarakat maka dapat pula tercipta atau meningkatkan Sumber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daya Manusia melalui layanan yang diberikan oleh lembaga tersebut. Karena selain menjalin silaturahmi dengan Allah SWT, juga bertujuan saling membantu dan tolong menolong, seperti halnya pada Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur.

Lembaga Amil Zakat Al Azhar ialah unit kerja yang dibentuk oleh Yayasan Pesantren Islam Al Azhar yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dhuafa dengan mengoptimalkan dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) dan sosial kemanusiaan lainnya yang telah dibenarkan oleh syariat agama serta sumber daya yang ada di masyarakat dan bukan berorientasi pada pengumpulan profit bagi pengurus organisasi. Indikator Kerja Utama (IKU) LAZ Al Azhar dalam melaksanakan program-program penyaluran zakat yaitu: jumlah mustahik yang teridentifikasi, jumlah mustahik atau penerima manfaat yang terbantu, dan jumlah keluarga miskin yang terentaskan dari garis kemiskinan. Dana zakat yang sudah dihimpun, dalam pendayagunaannya dapat memberikan nilai manfaat bagi mustahik dan berdampak pada pengentasan kemiskinan, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui berbagai pengelolaan program untuk secara efektif meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) produktif yaitu melalui programnya Sejuta Berdaya.[2]

Program Sejuta Berdaya ialah model program pemberdayaan ekonomi berbasis kelompok yang dikelola oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Al Azhar. Program Sejuta Berdaya hanya berfokus pada pemberdayaan ekonomi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang diberikan pendampingan.

[2]Fakhriah Hasna, "Analisis Faktor yang mempengaruhi keberasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif (Studi Pada Program Sejuta Berdaya LAZNAS Al-Azhar)" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemberdayaan ekonomi semacam ini juga dapat diperoleh dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, juga akses modal usaha dan akses pemasaran untuk produk usaha mikro. Penerima manfaat pada program Sejuta Berdaya adalah 920 keluarga penerima manfaat, 20 KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat), 51 keluarga tahap penyelamatan, 12 Kelompok Usaha Bersama (KUB), 516 keluarga tahap penguatan dan 353 keluargatahap pengembangan yang telah tersebar dibeberapa Kota/Kabupaten di seluruh Indonesia seperti Bogor, Bandung, Purwakarta, Cianjur, Depok, Tangerang, Bekasi, Kediri dan lainnya. Secara keseluruhan program Sejuta Berdaya belum menyeluruh di Indonesia hanya dibeberapa Kota/Kabupaten, sehingga masih ada banyak masyarakat di Indonesia yang belum merasakan manfaat dari program Sejuta Berdaya. LAZ Al Azhar juga masih belum dapat menjangkau akses penyebarluasan program Sejuta Berdaya dengan sebaik-baiknya, yang akan meningkatkan ekonomi masyarakat di Indonesia melalui penyaluran zakat.

Salah satu pemberdayaan Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur dapat dilihat dari aksi kemanusiaan terjun langsung ke Dusun Laharpangan yang merupakan Dusun yang terdampak erupsi terparah. Sebuah Dusun yang terletak di sebelah tenggara berjarak 6-7 km dari puncak Gunung Kelud, Dusun Laharpang, Desa Puncu, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur yang mayoritas penduduknya menggantungkan perekonomian di bidang pertanian. Banyak sekali potensi yang bisa di kembangkan di desa ini, terutama di bidang pertanian. Dengan letaknya yang sangat strategis di Lereng gunung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

vulkanik yang aktif sangat berpengaruh pada tingkat kesuburan tanahnya. Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur melakukan aksi kemanusiaan pasca erupsi dengan program pemulihan ekonomi untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pasca erupsi yaitu melalui program Sejuta Berdaya. LAZ Al Azhar Jawa Timur mendirikan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang diberi nama KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Lamor Kelud Sejahtera, dan saung ilmu serta menempatkan seorang Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat) untuk mendampingi masyarakat yang fokus utamanya agar memperkuat perkonomian masyarakat khususnya petani kopi agar bisa bangkit kembali.

KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Lamor Kelud Sejahtera mulai meninggalkan pinjaman berbasis riba dikarenakan Program Sejuta Berdaya memberikan pinjaman modal usaha berdasarkan akad Tabarru'. Selain itu program Sejuta Berdaya telah mempererat silaturahmi antar keluarga (sesama anggota) menjadi lebih baik. Program Sejuta Berdaya yang dibiayai oleh pembiayaan Qardhul Hasan telah membantu banyak warga miskin mendapatkan dana pinajaman untuk mengembangkan usaha yang sudah dijalankannya.[3]Para petani kopi yang tergabung dalam paguyuban KSM Lamor Kelud Sejahtera ini berinisiatif mulai memproduksi kopi dengan selera berkualitas kini mereka juga merambah pangsa pasar di luar Kediri. Banyaknya perkebunan kopi di area tempat tinggal warga menjadi satu yang melatarbelakangi Desa Puncu memproduksi tanaman kopi. Hasil produksi

[3]Achmad Dwi Mukti, "Pengaruh Program Sejuta Berdaya Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Pelita Jampang Gemilang, Bogor" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanaman kopi ini kemudian diolah secara berkelompok, dipasarkan dengan harga yang telah ditentukan oleh KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat). Karena letak demografisnya berada di lereng kaki Gunung Kelud sebelah utara, tanaman kopi hasil panen tersebut sepakat mereka produksi dan dinamai kopi bubuk Kelud. Pangsa pasar kopi bubuk Kelud ini sudah merambah ke luar daerah seperti Jawa Barat, Jakarta, Kalimantan dan Sulawesi, bahkan Luar Negeri.

Pelaksanaan pada Kelompok Swadaya Masyarakat Lamor Kelud Sejahtera yang bersumber dari dana zakat, infaq, dan shadaqah dalam pelaksanaannya yaitu membantu masyarakat petani terjerat dari hutang, riba, dan kesulitan dalam mendapatkan bantuan modal usaha, untuk mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan pendapatan mereka. Proses pelaksanaan pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah di LAZ Al Azhar melalui program Sejuta Berdaya dan membentuk KSM Lamor Kelud Sejahtera sampai tahun 2021 ini sudah menginjak tahun ketujuh, jadi semakin banyak masyarakat di Dusun Laharpang Desa Puncu yang sudah terbantu dan merasakan manfaatnya dari dana zakat, infaq dan sedekah tersebut. Hal tersebut dikarenakan dana yag dihimpun juga meningkat, aset yang dimiliki pertama kali hanya sebesar 50 juta, sampai sekarang sudah mencapai 62 juta sekian pada tahun 2021.[4]

Pemberdayaan program yang berkualitas dan tepat sasaran membuat Desa Puncu kini menjadi ikon baru bagi Kediri dengan pertanian kopi dan

[4]Putri Rizky Maisaroh, Sri Herianingrum, "Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Pemberdayaan Petani Pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Surabaya", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, No. 12, Vol. 6 (Desember 2019), 2549.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cabainya. Terdapat potensi di Dusun Laharpang Kampung Kopi Desa Puncu Kabupaten Kediri, diantaranya ialah potensi ekonomi dan potensi sosial. Masyarakat yang berada di Dusun Laharpang rata-rata mata pencahariannya bertani. Potensi sosial yang tinggi memudahkan masyarakat untuk membentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Lamor Kelud Sejahtera ini didirikan untuk meningkatkan keberdayaan atau kemandirian masyarakat Desa Puncu.

Adanya sebuah potensi perlu didukung dengan beberapa ide atau gagasan khususnya potensi yang berada di Dusun Laharpang Kampung Kopi Desa Puncu Kabupaten Kediri. Melihat dari potensi sosial yang tertuju pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) perlu pendampingan dan pelatihan terhadap masyarakat. Kemudian dapat ditinjau kembali seberapa efektif suatu pendampingan dan pelatihan yang telah dilaksanakan di Dusun Laharpang Kampung Kopi Desa Puncu Kabupaten Kediri. Ketika suatu pendampingan dan pelatihan dapat berjalan efektif maka tujuan pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk kemandirian masyarakat akan terwujud. Menurut Kasmir "ciri program yang baik adalah yang memberikan kemandirian dan kepuasaan bagi masyarakat yang terdampak dan telah meningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pasca erupsi tersebut."[5]

Suatu program dapat dikatakan efektif ialah jika disisi lain sangat erat kaitannya dengan perbandingan antara tingkat penyelesaian target dengan rencana yang telah dirumuskan sebelumnya, atau perbandingan hasil aktual

[5]Kasmir, *Etika Customer Service*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan hasil yang direncanakan,[6] sebaliknya jika program yang diterima lebih rendah dari yang diharapkan, maka kualitasnya dianggap buruk. Menurut Ni Wayan Budiani "efektivitas adalah kesesuaian antara ouput dengan tujuan yang ditetapkan. Efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi karena dikehendaki. Kalau seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendaki, maka pekerjaan orang itu dikatakan efektif bila menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki sebelumnya."[7]

Program Sejuta Berdaya hanya merangkul pihak petani yang akan diberikan pinjaman untuk mengembangkan usaha yang dijalankan. Melihat kondisi masyarakat Desa Puncu yang mayoritas petani maka program Sejuta Berdaya hanya memberikan pinjaman usaha kepada para petani agar bisa terus menjalankan usahanya. Oleh sebab itu, program kegiatan ekonomi produktif Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur masih dikatakan stagenan.

Mata pencaharian masyarakat Desa Puncu berbagai macam bidang diantaranya: Pemilik usaha tani 2084 orang, Buruh tani 531 orang, Karyawan perusahaan swasta 257 orang, Sopir 41 orang, Pegawai Negeri Sipil 40 orang, Pemilik usaha perkebunan 27 orang, Guru Swasta 23 orang, Pembantu Rumah tangga 19 orang, Karyawan perusahaan pemerintah 17 orang, Tukang jahit 10

[6]Dhoni Rahman, "Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muazzaki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Azhar Fatmawati Jakarta Selatan" (Skripsi-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 5.

[7]Ni Wayan Budiani, "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar", *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, No.1, Vol.2, 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang, TNI 11 orang, Polri 8 orang, Tukang Batu 7 orang, Tukang kayu 9 orang, Montir 7 orang, Bidan Swasta 2 orang dan Perawat 6 orang.

Dapat disimpulkan mayoritas mata pencaharian masyarakat desa Puncu ini adalah pemilik usaha tani yakni mereka yang memiliki tanah pertanian itu sendiri dan mereka yang mengelolanya sendiri dengan jumlah masyarakat sebesar 2084 orang. Untuk mata pencaharian yang menjadi pekerjaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat diurutan kedua adalah sebagai Buruh tani dengan 531 orang yang bekerja dalam bidang pertanian tetapi dalam hal ini masyarakat di sini hanya bekerja sebagai pegawai yang dibekerjakan dan mereka tidak mempunyai ladang.[8]

Oleh sebab itu, banyak masyarakat sekitar lereng Kelud yang tidak memiliki lahan bertani agar bisa dimandirikan dengan cara peminjaman modal usaha untuk bisa mandiri. Maka dari itu, Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur harus memiliki strategi khusus untuk perluasan penerima manfaat dan meningkatkan perekonomian masyarakat agar program tersebut dapat dikatakan efektif.

Peminjaman modal kepada pihak KSM yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur sebesar Rp 50.000.000 dalam jangka waktu satu tahun. Dana yang disalurkan kepada anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera yang terdampak pasca erupsi setiap tahunnya memiliki nominal yang sama, artinya tidak ada penambahan bantuan dana yang diberikan oleh LAZ Al Azhar dikarenakan hanya awal pasca erupsi saja pihak Al Azhar memberikan bantuan

[8]Lili Nur Indah Sari, "Pengorganisasian Masyarakat Dalam Upaya Hidup Sehat Melalui Pengenalan Toga Kepada Masyarakat Di Desa Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri" (Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dana program Sejuta Berdaya. Sehingga pengembangan dan kreativitas yang dihasilkan oleh para penerima manfaat kurang berjalan maksimal. Selain itu dana yang dikelola merupakan dana dari hasil pengumpulan zakat, infaq dan sedekah. Hal ini belum memiliki alokasi dana yang jelas khususnya dana zakat yang disalurkan. Maka dari itu perlu adanya pengukuran efektivitas program agar dapat melihat kualitas dan kuantitas suatu program.

Efektivitas program Sejuta Berdaya dapat diukur dengan menilai berapa jauh pencapaian (kuantitas, kualitas, waktu) yang telah dicapai dalam program Sejuta Berdaya. Oleh karena itu profesionalisme amil sangat penting, agar penyaluran zakat dapat dialokasikan kepada penerima manfaat program Sejuta Berdaya secara maksimal. Selain itu, amil harus terus termotivasi dan ada dorongan untuk terus mengembangkan penyaluran zakat agar dapat menciptakan kemaslahatan umat. Maka dari itu, masyarakat penerima manfaat dari program Sejuta Berdaya merasakan efektif dan tidaknya program yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur.

Selama tahapan pra penelitian observasi, peneliti menemukan beberapa permasalahan di bagian komponen pendampingan dan pelatihan. Berdasarkan penelitian Rifdah Afifah "Lembaga Amil Zakat Al-Azhar memberikan pendampingan program Sejuta Berdaya kepada para mustahik di Desa Candali, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor setiap satu sampai dua bulan sekali."[9]Berdasarkan penelitian Rifdah menunjukkan bahwasanya lamanya

[9]Rifdah Afifah, "Dampak Program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Azhar Jakarta Pada Pemberdayaan Ekonomi Ummat"(Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu pemberian pendampingan pada KSM Lamor Kelud Sejahtera (penerima manfaat program Sejuta Berdaya) terhadap peningkatan kesejahteraan.

Menurut Indonesia Zakat and Development Report 2011 pendampingan dapat dikatakan efektif ketika dilakukan setiap satu minggu sekali.[10]Sedangkan setelah dilakukan observasi pelatihan yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Al Azhar merangkap menjadi satu dengan kegiatan pendampingan. Oleh karena itu, waktu pelatihan terhadap KSM Lamor Kelud Sejahtera pasca erupsi tidak ada ketentuan pelaksanaan secara pasti.[11] Penerima manfaat dari program Sejuta Berdaya akan merasa puas jika, Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur dapat memberikan pendampingan dan pelatihan secara pasti dengan baik dan masksimal terutama untuk mengembangkan usaha penerima manfaat dari program Sejuta Berdaya.

LAZ Al Azhar Jawa Timur ialah salah satu lembaga sosial dan dakwah berusaha memberikan program pemberdayaan yang terbaik guna menciptakan kemandirian umat. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana efektivitas yang signifikan atau yang sangat dirasakan dalam program Sejuta Berdaya dan perannya dalam meningkatkan kualitas masyarakat serta memenuhi tingkat kemandirian masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Oleh karena itu, penulis menuangkan dalam skripsi dengan judul: "Efektivitas Program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Pada KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi".

---

[10]Irfan Syauqi Beik, Hendri Tanjung, Hilman Hakiem, dkk, *"Kajian Empiris Peran Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*", (Ciputat: Indonesia Magnificence of Zakat, 2011), 96.
[11]Nuryakin, *Wawancara*, Kediri, 21 November 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memperoleh identifikasi masalah dari beberapa permasalahan yang ada, diantaranya:

1. Ekonomi masyarakat mengalami penurunan secara drastis sebab masyarakat kehilangan mata pencahariannya.
2. Mayasrakat lereng Kelud dikatakan belum bisa mandiri dan masih banyak para petani yang menggantungkan pengajuan pinjaman dari bank.
3. Masyarakat lereng Kelud tidak memiliki lahan bertani agar bisa dimandirikan dengan cara peminjaman modal usaha untuk bisa mandiri.
4. Dana yang disalurkan kepada anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera pasca erupsi setiap tahunnya memiliki nominal yang stagenan.
5. Lamanya waktu pemberian pendampingan pada KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi terhadap peningkatan kesejahteraan.
6. Waktu pelatihan terhadap KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi tidak ada ketentuan pelaksanaan secara pasti.

Dari identifikasi masalah tersebut, untuk membatasi permasalahan yang meluas dan tidak ada kaitannya dengan pokok masalah. Penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Dana yang disalurkan kepada anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera pasca erupsi setiap tahunnya memiliki nominal yang stagenan.
2. Lamanya waktu pemberian pendampingan pada KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi terhadap peningkatan kesejahteraan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Waktu pelatihan terhadap KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi tidak ada ketentuan pelaksanaan secara pasti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan permasalahan diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur pada KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi?
2. Bagaimana efektivitas program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat AL Azhar Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi pada KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian mengenai efektivitas program Sejuta Berdaya telah banyak dilakukan. Penulis mengambil beberapa contoh penelitian untuk dijadikan sebagai referensi, tujuan dari adanya tabel 1.1 ialah untuk menunjukkan terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian peneliti, serta menyajikan hasil penelitian terdahulu, berikut merupakan hasil temuan peneliti tentang penelitian terdahulu:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Judul	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Asma Karimah, 2017 Efefktivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Sejuta Berdaya LAZ Al-Azhar Peduli Ummat di Keluarahan Depok Jawa Barat).[12]	Melihat kondisi di Masyarakat Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan Depok mereka yang memiliki potensi usaha tetapi terikat oleh modal usaha belum mengembangkan usahanya sendiri, seperti keterbelakangan sosial dan agama. Melalui program sejuta berdaya Lembaga Amil Zakat Al-Azhar melakukan pemberdayaan ekonomi kepada mustahiq dipengasinan, depok.	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau dengan kata lain ialah (field research) dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Tempat: Kelurahan Pengasinan, Depok, Jawa Barat. Data: Primer dan Sekunder. Analisis Data: Metode Kualitatif Deskriptif.	Konsep dari program sejuta berdaya ialah mendirikan sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat termasuk di Pengasinan Depok Jawa Barat. Melalui program sejuta berdaya sebanyak 64% dari anggita KSM Pengasinan Gemilang menggunakan akad tijarah dan 36% anggota KSM Pengasinan Gemilang menggunakan akad Qardhul Hasan. Di KSM Pengasinan Gemilang program sudah berjalan efektif, karena berhasil meningkatkan	**Perbedaan :** Perbedaan terletak pada subjek yang diteliti, dalam penelitian Asma Karimah subjek penelitian program sejuta berdaya di Kelurahaan Pengasinan Depok Jawa Barat, sedangkan subjek peneliti program sejuta berdaya di Kelud Kediri. Dan ukuran efektivitas yang digunakan berbeda, dalam penelitian Asma Karimah menggunakan acuan dari Ni Wayan Budiani sedangangkan peneliti sekarang menggunakan

[12]Asma Karimah, "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat"(Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Penulis dan Judul	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				kesejahteraan mustahik melalui program sejuta berdaya yang dibuktikan dengan peningkatan mustahik dan pertumbuhan usaha mustahik.	acuan buku Indonesia Magnificence of Zakat. **Persamaan :** Persamaan penelitian terletak pada topik penelitian yakni efektifitas program sejuta berdaya.
2.	Dhoni Rahman, 2018 Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzzaki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Al-Azhar Fatmawati Jakarta Selatan[13]	Pelayanan zakat yang baik kepada para muzzaki akan memuaskan muzzaki dan pada akhirnya meningkatkan loyalitas muzzaki kepada pengelola zakat. Lembaga Amil Zakat Al-Azhar adalah lembaga yang berdedikasi untuk memberikan pelayanan terbaik dalam pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah dan dana sosial lainnya untuk membangun loyalitas muzakki.	Metode penelitian menggunakan metode deskriptif digunakan untuk menjabarkan pelayanan muzzaki. Sumber data : data primer dan Sekunder. Dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pengolahan data mengunakan cara editing. Tempat: LAZ Al-Azhar Fatmawati Jakarta Selatan.	Laznas Al-Azhar menyediakan pelayanan melalui distribusi iklan langsung dan online. Membuka booth/stand demi kenyamanan untuk masyarakat dalam konsultasi hingga menghitung zakat yang wajib dikeluarkan. Sehingga mulai tahun 2015 jumlah penerimaan muzzaki per tahun terus meningkat sejak tahun 2015 mencapai 5.845 muazzaki, dan juga meningkat pada tahun 2017 yang berjumlah 21.509 muzzaki. Karena pelayanan yang diberikan Laznas Al-Azhar kepada muzzaki cukup efektif dalam meningkatkan hasil.	**Perbedaan :** Perbedaan terletak pada topik penelitian, dalam penelitian Dhoni Rahman membahas efektivitas pelayanan zakat, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas topik efektivitas program sejuta berdaya. **Persamaan :** Objek penelitian ini memiliki persamaan yakni Lembaga Amil Zakat Al-Azhar.

[13]Dhoni Rahman, "Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Azhar Fatmawati Jakarta Selatan"(Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Penulis dan Judul	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
3.	Rifdah Afifah, 2018 Dampak Program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Azhar Jakarta Pada Pemberdayaan Ekonomi Ummat[14]	Kemiskinan meupakan masalah sosial dimanapun berada yang selalu ada dalam kelompok sosial, perlu adanya Lembaga Amil Zakat guna memberdayakan masyarakat yang sejahtera. Melalui program sejuta berdaya Lembaga Amil Zakat Al-Azhar memberdayakan ekonomi masyarakat dengan membentuk Kelompok Swadaya Masyarakat di Desa Candali, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor.	Jenis penelitian ini penelitian deskriptif untuk mendiskripsikan fenomena-fenimena yang ada. Tempat: Di Desa Candali, Rancabungur, Kabupaten Bogor. Sumber data : Data Primer dan data sekunder dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskripsi analisis.	Implementasi program sejuta berdaya pertama membuat konsep dasar yang terdiri dari empat konsep ialah zona penyelamatan, zona penguatan, zona pengembangan dan zona ketahanan. Dampak yang dirasakan dan diperoleh masyarakat dari pelaksanaan program sejuta berdaya adalah masyarakat mengalami pertumbuhan ekonomi. Masyarakat memiliki pendapatan alternatif yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya.	**Perbedaan :**Perbedaan terletak pada topik penelitian, dalam penelitian Rifdah Afifah membahas dampak program sejuta berdaya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas topik efektivitas program sejuta berdaya. **Persamaan :**Objek penelitian memiliki persamaan yakni Lembaga Amil Zakat Al-Azhar.
4.	Salim Waton, 2017 Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Kecematan	Dalam hal menciptakan kesejahteraan sosial bagi masyarakat, masih terdapat permasalahan kesejahteraan sosial setiap tahun. Keberadaan organisasi atau lembaga amil zakat, infaq dan sedekah setidaknya dapat	Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Tempat : LAZ Baitul Maal Hidayatullah dan Mustahiq di Kecamatan Pulogadung Jakarta	Pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Baitul Mall Hidayatullah lebih fokus pada urusan konsumtif. Pada saat yang bersamaan dana infak dan sedekah dialokasikan untuk beberapa program seperti dakwah, sosial dan	**Perbedaan :** Perbedaan terletak pada topik penelitian, dalam penelitian Salim Waton membahas program mandiri terdepan, sedangkan peneliti yang dilakukan penulis membahas topik program sejuta berdaya.

[14]Rifdah Afifah, "Dampak Program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Azhar Jakarta Pada Pemberdayaan Ekonomi Ummat" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Penulis dan Judul	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Pulogadung Jakarta Timur[15]	menjawab kesulitan pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial dalam hal pemberdayaan melalui program pemberdayaan seperti LAZ Baitul Maal Hidayatullah.	Timur Sumber data : Data Primer dan Sekunder dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif.	kemanusiaan. Model yang diterapkan dalam program mandiri terdepan memberikan bantuan modal usaha untuk meningkatkan pendapatan mustahik. Program mandiri terdepan ini berjalan efektif karena membuktikan bahwa pendapatan mustahik meningkat dan usaha berkembang sehingga berhasil meningkatkan kesejahteraan mustahik.	**Persamaan :** Objek penelitian ini memiliki persamaan yakni Lembaga Amil Zakat.
5.	Fajar Khoirunisa, 2016 Analisis Pendayagunaan Zakat Melalui Program Layanan Jenazah Gratis (LJG) Pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Ummat[16]	Di Indonesia sebelum berdiri dan disahkannya Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) oleh pemerintah khususnya BAZNAS semua tingkat, beberapa tahun sebelumnya sudah ada beberapa LPZ. Penyaluran dan pendayagunaan zakat di LPZ dilakukan dengan dua cara yaitu bantuan	Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Tempat : Di Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Ummat, tepatnya berada di Rumah Gemilang Indonesia Pengasinan, Depok. Sumber data : Data	Bentuk pendayagunaan zakat yang diberikan oleh tim Layanan Jenazah Gratis Al-Azhar Peduli Ummat diantaranya memandikan, mengkafani, lengkap dengan perlengkapannya, mensholatkan dan mengantarkan jenazah kerumah duka. kerjasam yang dilakukan dengan membentuk mitra-mitra	**Perbedaan :** Perbedaan terletak pada topik penelitian, dalam penelitian Fajar Khoirunisa membahas pemanfaatan dana zakat yang diberikan melalui rogram layanan jenazah gratis (LJG), sedangkan peneliti yang dilakukan penulis membahas topik efektivitas program sejuta berdaya dalam peningkatan kesejahteraan

[15]Salim Waton, "Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Kecematan Pulogadung Jakarta Timur" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).
[16]Fajar Khoirunisa, "Analisis Pendayagunaan Zakat Melalui Program Layanan Jenazah Gratis (LJG) Pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Ummat" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Penulis dan Judul	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		sesaat dan pemberdayaan. Lembaga Amil Zakat Al-Azhar memiliki dua cara ada program konsumtif seperti Layanan Jenazah Gratis adapun program pemberdayaan seperti Sejuta Berdaya.	Primer dan Sekunder. Pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif analisis.	yang bersinergi di daerah JABODETABEK dan juga bekerjasama dengan LAZ Dompet Dhuafa. Analisis yang didapat bahwa pendayagunaan zakat melalui Layanan Jenazah Gratis berupa pendayagunaan konsumtif kreatif. Karena mustahiq yang menerima bantuan tidak disertai target dan tidak bertujuan untuk memandirikan ekonomi serta tidak memakan waktu yang lama.	ekonomi masyarakat. **Persamaan :**Persamaan terletak pada obek penelitian yakni sama-sama di Lembaga Amil Zakat Al-Azhar.
6.	Fakhriah Hasna, 2019 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasian Usaha Mustahiq Dalam Mengelola Zakat Produktif (Studi Pada Program Sejuta Berdaya LAZNAS Al-Azhar)[17]	Permasalahan sosial merupakan problematika salah satu tantangan paling serius yang dihadapi Indonesia adalah kemiskinan. Oleh karena itu dibutuhkan solusi untuk mengentaskan kemiskinan. Peran zakat sangat membantu dalam mengentaskan	Jenis penelitian kuantitatif. Sampel : teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak atau random berdasarkan jumlah populasi. Populasi : Kelompok Swadaya Masyarakat yang berada di	Menunjukkan bahwa hasil uji SPSS 25 diperoleh signifikan sama dengan 0,000 < dari alpha 0,05. Dengan demikian keempat variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mustahik (Y) dalam	**Perbedaan :** Penelitian sekarang mengetahui efektivitas program sejuta berdaya yang dijalankan Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Jawa Timur terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lereng kelud pasca erupsi. Sedangkan penelitian terdahulu fokus menganalisis faktor-faktor

[17]Fakhriah Hasna, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahiq Dalam Mengelola Zakat Produktif (Studi Pada Program Sejuta Berdaya LAZNAS Al-Azhar)"(Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Penulis dan Judul	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		kemiskinan. Melalui program pemberdayaan bisa membantu masyarakat menjadi sejahtera. Lembaga Amil Zakat Al-Azhar melalui program sejuta berdaya memberikan modal kepada para mustahiq agar bisa mandiri.	Wilayah JABODATEBEK pada program Sejuta Berdaya Lemaga Amil Zakat Al-Azhar. Teknik pengumpulan data dalam bentuk kuesioner kepada responden KSM. Sumber data : Data Primer dilakukan dengan observasi, metode angket, dokumentasi, wwaancara dan sumber data lain yaitu data Sekunder. Untuk mengukur kefektifsan instrument dilakukan dengan bantuan software SPSS 25.	mengelola zakat produktif.	yang mempengaruhi keberhasilan mustahik dalam mengelola zakat produktif. **Persamaan :** Persamaan dalam penelitian ini sama-sama fokus pada program sejuta berdaya LAZ Al-Azhar.
7.	Achmad Dwi Mukti, 2016 Pengaruh Program Sejuta Berdaya Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)	Dalam rangka pengentasan kemiskinan, pemerintah Indonesia telah melakukan banyak upaya. Salah satunya melalui sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).Diantara	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitaif menggunakan kuisioner. Subjek penelitian anggota KSM Pelita Jampang Gemilang yang berada pada Desa	Berdasarkan uji koefisien korelasi diperoleh nilai positif sebesar 0,711. Karena berada pada kisaran 0,60-0,799 hal ini menunjukkan bahwa tedapat hubungan yang erat dan proporsional langsung antara program sejuta	**Perbedaan :** Penelitian sekarang mengetahui efektivitas program sejuta berdaya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat lereng kelud pasca erupsi. Sedangkan peneliti terdahulu fokus menjelaskan pengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Penulis dan Judul	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Pelita Jampang Gemilang, Bogor Tahun 2014-2016.[18]	beberapa permasalahan yang dihadapi oleh sektor usaha makro, langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasinya masalah tersebut melalui pemberdayaan. Program Sejuta Berdaya telah memberikan pinjaman kepada UMKM agar bisa mandiri dan terus berkembang guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.	Jampang, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Objek penelitian dampak dari program Sejuta Berdaya terhadappengembangan usaha mikro. Sumber data : data primer melalui instrumen kuisioner dan sekunder. Populasi : 38 orang anggota KSM Pelita Jampang Gemilang. Pengumpulan data observasi, wawancara, dan penggunaan kuisioner. Analisis data menggunakan perhitungan melalui program SPSS 20.	berdaya dan pengembangan usaha mikro.	program Sejuta Berdaya dengan perkembangan usaha mikro di KSM Pelita Jampang Gemilang Bogor. **Persamaan :** Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas program Sejuta Berdaya di LAZ Al-Azhar.
8.	Jheniar Evriliany Akmel, 2018 Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (RASKIN)	Masalah kemiskinan di Indonesia menyangkut pertanian, pedesaan, pekerja, anak-anak, bahkan kaum muda dari	Jenis penelitian ialah penelitian lapangan yang termasuk dalam metode kualitatif yang bersifat deskriptif.	Program Raskin di Kecamatan Sukarame dari tahun 2010 hingga 2016 tidak berjalan efektif. Dikatakan belum efektif	**Perbedaan :** Penelitian sekarang mengetahui efektivitas program sejuta berdaya terhadap peningkatan kesejahteraan

[18]Achmad Dwi Mukti, "Pengaruh Program Sejuta Berdaya Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Pelita Jampang Gemilang, Bogor Tahun 2014-2016" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Penulis dan Judul	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)[19]	keluarga miskin. Dalam islam, kemiskinan juga dianggap masalah dalam hidup, bahkan bencana yang harus diberantas. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan, salah satunya dengan program beras miskin. Raskin merupakan program subsidi pangan yang diberikan kepada keluarga yang tidak mampu berupa beras sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan.	Sumber data : data primer dan sekunder. Pengumpulan data observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Analisis data metode kualitatif deskriptif.	karena tidak dapat memenuhi 6T ketepatan raskin, dimana indeks 6T berpengaruh terhadap keberhasilan program raskin, namun hanya dapat memenuhi dua indikator yaitu indikator jumlah yang benar dan tepat administrasi. Efektivitas program raskin dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi islam hanya dapat tercapai dengan mengurangi beban pengeluaran kebutuhan pangan.	ekonomi masyarakat lereng kelud pasca erupsi. Sedangkan penelitian terdahulu fokus menjelaskan efektivitas program Beras Miskin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Kecamatan Sukarame) **Persamaan :**Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas efektivitas program untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
9.	Dini Fakhriah, 2016 Efektivitas Penyaluran Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bekasi Dalam Peningkatan	Diawal tahun 2012, program pembedayaan BAZNAS Kota Bekasi dilaksanakan dalam bentuk kegiatan beasiswa. Pendidikan tidak lepas dari peran pemerintah dan swasta. Pendidikan adalah	Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data : primer	BAZNAS Kota Bekasi sudah benar dalam menyalurkan dana zakatnya. Laporan keungan yang transparan dan merata sudah membuktikan hal ini. Dalam program beasiswa Badan Amil Zakat Nasional	**Perbedaan :** Penelitian sekarang mengetahui efektivitas program sejuta berdaya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat lereng Kelud pasca erupsi. Sedangkan penelitian

[19]Jheniar Evriliany Akmel, "Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (RASKIN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)" (Skripsi—UIN Raden Intan Lampung, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Penulis dan Judul	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas.[20]	hak dasar setiap orang. Hanya batasan ekonomi yang menjadi alasannya, dan angka putus sekolah meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, BAZNAS Kota Bekasi mengeluarkan program bekasi cerdas yang cocok untuk siswa kurang mampu.	dan sekunder. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yaitu analisis kualitati deskriptif.	Kota Bekasi mengalokasikan dana semakin menurun setiap tahun. Pada BAZNAS Kota Bekasi setiap tahunnya yang diunggulkan berubah pada tahun 2013 diunggulkan yaitu program bekasi cerdas maka penyalurannya paling besar di program bekasi cerdas.	terdahulu mengambil fokus pada efektivitas pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kota Bekasi untuk meningkatan pendidikan melalui program bekasi cerdas. **Persamaan :** persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas efektivitas program.
10.	Achmad Fathullah, 2015 Efektivitas Pendayagunaan Dana ZIS Pada Program Bantuan Pembuatan SIM (Studi Kasus Tukang Ojek dan Supir Angkutan Kota) BAZIS Kota Administrasi Jawa Barat.[21]	Jika diimplementasikan dengan Lembaga Amil Zakat dan Sejenisnya dana zakat untuk kegiatan produktif akan menjadi pilihan terbaik. Untuk memperoleh efisiensi yang tept dan cepat, universal dan produksi diperlukan perencanaa dan pembinaan untuk mencapai tujuan zakat. Dalam menggunakan zakat, terdapat organisasi	Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi. Tempat : Di Kantor BAZIS Kota Administrasi Jakarta Barat. Sumber data : Primer dan Sekunder. Pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	BAZIS Kota administrasi Jakarta Barat menggunakan dua jenis model penggunaan yaitu pertama layanan SIM A dan kedua layanan SIM C. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas BAZIS Kota administrasi Jakarta Barat dalam menggunakan dana ZIS, khususnya dalam program bantuan SIM. Efektif ada 199 penerima bantuan kartu SIM pada	**Perbedaan :** Dalam penelitian sekarang mengetahui efektivitas program sejuta berdaya terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat lereng kelud pasca erupsi. Sedangkan penelitian terdahulu membahas topik efektivitas pendayagunaan dana zakat, infaq, dan sedekah pada program bantuan pembuatan Surat Izin Mengemudi

[20]Dini Fakhriah, "Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

[21]Achmad Fathullah, "Efektivitas Pendayagunaan Dana ZIS Pada Program Bantuan Pembuatan SIM (Studi Kasus Tukang Ojek dan Supir Angkutan Kota) BAZIS Kota Administrasi Jawa Barat" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Penulis dan Judul	Permasalahan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		amil zakat yang dapat melakukan beberapa program. Oleh karena itu, BAZIS Kota Administrasi Jakarta Barat, telah mengembangkan program pembuatan kartu SIM bagi pengemudi ojek dan supir angkutan kota.	Analisis data menggunakan analisis deskriptif.	tahun 2013, dan 99.5% di antaranya mendaptkan manfaat dari program bantuan kartu SIM.	BAZIS Kota Administrasi Jawa Barat. Persamaan : Persamaan dari penelitia ini yaitu sama-sama membahas Efektivitas Program di Lembaga Zakat.

Sumber: Data diolah

Dengan tabel diatas, menguraikan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan mencari efektivitas program Sejuta Berdaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pada KSM Lamor Kelud Sejahtera, sehingga bisa menarik perhatian masyarakat untuk bergabung menjadi anggota Kelompok Swadaya Masyarakat dan akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang efek jangka panjang pinjaman dari bank berbaris riba yang merugikan.

Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana efektivitas program Sejuta Berdaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi Pada KSM Lamor Kelud Sejahtera. Sehingga meningkatan kesejahteraan ekonomi pada KSM Lamor Kelud Sejahtera dapat dilihat sebelum dan sesudah menerima program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini membahas tentang efektivitas program Sejuta Berdaya. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas program Sejuta Berdaya dalam meningkatkan kesejahteraan pada KSM Lamor Kelud Sejahtera yang menerima secara langsung manfaat dari program Sejuta Berdaya.

Pada penelitian sebelumnya hanya membahas tentang efefktivitas pendayagunaan zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, dampak program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al Azhar Jakarta pada pemberdayaan ekonomi ummat,analisis faktor yang mempengaruhi keberhasian usaha mustahiq dalam mengelola zakat produktif (Studi pada program Sejuta Berdaya Laznas Al Azhar),pengaruh program Sejuta Berdaya terhadap perkembangan usaha mikro pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Pelita Jampang Gemilang Bogor Tahun 2014-2016, efektivitas penyaluran dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bekasi dalam peningkatan pendidikan melalui program bekasi cerdas, efektivitas pendayagunaan dana ZIS pada program bantuan pembuatan SIM (Studi kasus tukang ojek dan supir angkutan kota) Bazis Kota Administrasi Jawa Barat. Dan dalam penelitian sebelumnya ukuran efektivitas yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan acuan dari artikel Ni Wayan Budiani sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan acuan dari buku Indonesia Magnificence of Zakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun peneliti mempunyai tujuan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program Sejuta Berdaya LAZ Al Azhar Jawa Timur pada KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi.
2. Untuk menganalisis efektivitas program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat atau berguna dalam berbagai aspek, antara lain:

1. Kegunaan Praktis
   a. Untuk mustahik, hasil penelitian ini dapat mengetahui progres sebelum dan sesudah adanya program Sejuta Berdaya LAZ Al Azhar Jawa Timur.
   b. Untuk lembaga zakat, penelitian ini dapat diterapkan dalam meningkatkan keefektifan program Sejuta Berdaya dalam meningkatkan usaha mustahik ditinjau dari modal zakat, serta pembinaan dan pendampingan terhadap mustahik.
   c. Untuk peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan pelajaran untuk memperdalam pemahaman tentang pengelolaan zakat khususnya dalam mempelajari keberhasilan program lembaga zakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini sebagai acuan teoritis mengenai keberhasilan program lembaga zakat dilihat dalam tolak ukur efektivitas program lembaga zakat. Serta dapat memperkaya teori-teori dalam ranah manajemen zakat.

G. Definisi Operasional

Agar dapat menghindari kesalahpahaman dalam pemaknaan kalimat dan penjelas maksud dari penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Hal ini ditunjukkan untuk memahami dalam memudahkan penyusunan skripsi. Penelitian ini mendefinisikan istilah sebagai berikut :

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa inggris effective artinya berhasil. Sesuatu yang dilakukan dengan baik. Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan.[22]

Efektifitas adalah hasil/guna sesuai dengan tujuan. Hal ini sejalan dengan pengertian menurut tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa (1989), Efektifitas berarti: (a) ada efeknya (akibat/pengaruh), (b) manjur. mujarab, (c) membawa hasil guna, dan (d)

[22]Rizcah Amelia, "Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar" (Skripsi—Universitas Hasanuddin Makasar, 2015), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai berlaku. Menurut Wasito efektive adalah berhasil, tepat, sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.[23]

Dalam mengetahui ukuran efektivitas program pendayagunaan ekonomi, penulis mengacu Buku dari Indonesia Magnificence of Zakat yang berjudul Indonesia Zakat and Development Report 2011 dengan menggunakan Kinerja Program Pendayagunaan Ekonomi. Penulis tidak menggunakan keseluruhan ukuran kinerja yang ada di Buku IZDR 2011 dikarenakan penulis fokus kepada ukuran kinerja efektivitas program pendayagunaan zakat yang terdapat empat komponen yakni: (1) Kualitas program pendayagunaan zakat, (2) Program ekonomi produktif, (3) Pendampingan dan (4) Pelatihan.

2. Program Sejuta Berdaya

Program menurut Charles O. Jones pengertian adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu : Pertama, program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program. Kedua, program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasikan melalui anggaran. Ketiga, program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.[24]

[23]Sumiyati, "Efektifitas Perusahaan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ahwal al-Syahsiyah dan Tarbiyah STAI Mempawah*, No. 1, Vol. 5 (Maret 2017), 41.
[24]Rizcah Amelia, "Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar"... 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejuta Berdaya adalah program pemberdayaan ekonomi masyarakat memanfaatkan dana amal (Qardhul Hasan) dan dana sosial lainnya (Zakat–CSR) dari lembaga keuangan syariah (Bank, Asuransi, Multifinance, Pasar Modal, dll). Melalui program ini mereka yang sebelumnya tidak dapat menggunakan sistem keuangan dan tidak dapat memberikan layanan perbankan akan mendapatkan layanan perbankan bersama dengan program financial inclusion.[25]

3. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.[26]

Peningkatan kesejahteraan perekonomian secara langsung dapat dilakukan dengan memberikan modal usaha yang kemudian diimbangi dengan adanya sebuah binaan dan pendampingan terhadap mustahik. Strategi ini digunakan untuk mustahik yang produktif dengan ketrampilan seperti perdagangan, jasa (pembuat sepatu, buruhbajak sawah, dll) yang membutuhkan modal, dengan memberikan skill dan ketrampilan melalui

[25]Fakhriah Hasna, "Analisis Faktor yang mempengaruhi keberasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif (Studi Pada Program Sejuta Berdaya LAZNAS Al-Azhar)"...64.
[26]Ahmad Majdi Tsabit, "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Zakat", *Jurnal Ekonomi Syariah*, No. 1, Vol. 1 (2019), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

workshop atau training kepada mustahik yang masih produktif, serta memberikan modal usaha bagi para mustahik yang ingin meningkatkan kemandirian ekonomi.[27]

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat peneliti mengacu pada hasil ukuran efektivitas program Sejuta Berdaya yaitu dapat dilihat dari konsep berupa dana yang dialokasikan ke mustahik mengalami peningkatan setiap tahun, jumlah mustahik mengalami peningkatan, pendampingan yang dilakukan setiap seminggu sekali, dan pelatihan yang dilakukan setiap sebulan sekali. Berdasarkan konsep diatas, kemudian peneliti dapat melihat hasil peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah menerima manfaat dari program Sejuta Berdaya.

4. Pasca Erupsi

Pasca Erupsi memiliki makna sendiri-sendiri, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa pasca memiliki makna suatu kejadian yang telah terjadi atau sesudahnya, sedangkan kata erupsi sendiri merupakan letusan gunung berapi atau adanya sumber minyak yang menghasilkan uap panas dari adanya letusan gunung berapi. Pada penelitian ini Pasca Erupsi memiliki makna bahwa dampak yang terjadi setelah adanya letusan gunung berapi. Letusan tersebut berasal dari gunung Kelud yang ada di Kediri. Akibat adanya letusan tersebut berakibat kepada para petani yang berada disekitar lereng kelud.

[27]Siti Aminah Chaniago, "Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan", *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, No. 1, Vol. 13 (Juni 2015), 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu metode atau teknis yang diharapkan dapat menemukan, merumuskan,menganalisis bahkan memecahkan masalah dalam penelitian, sehingga data yang diperoleh lengkap, relevan, akurat dan benar. Kemudian, membutuhkan metode tepat yang dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dengan memilih metode kualitatif ini, penulis mengharapkan dapat memberikan gambaran terhadap program Sejuta Berdaya LAZ Al Azhar Jawa Timur akan hal meningkatkan kesejahteraan ekonomi KSM Lamor Kelud Sejahtera pasca erupsi. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi secara langsung narasumber atau tanggapan dari narasumber karena melakukan penelitian langsung untuk mendapatkan data atau kesesuaian yang jelas antara teori dan praktek dalam masalah efektivitas program Sejuta Berdaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi KSM Lamor Kelud Sejahtera.

2. Data

   Data adalah bagian penting dari penelitian. Data yang digunakan ada dua macam data, diantaranya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Primer

Data primer terdiri dari data konsep program Sejuta Berdaya dan evaluasi program untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Pada KSM Lamor Kelud Sejahtera yang didapat dari Kepala Perwakilan Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur, Kepala Program, Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat), Ketua Kelompok Swadaya Masyarakat, Ketua Saung Ilmu dan Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penunjang dari penelitian, dimana terdiri dari data tentang banyaknya mustahik yang menerima program Sejuta Berdaya serta data pendistribusian dana zakat yang disalurkan untuk program Sejuta Berdaya. Selain data tersebut, peneliti juga memerlukan struktur organisasi, visi misi, laporan keuangan 2018 dan 2019 dan katalog anggota program Sejuta Berdaya.

3. Sumber Data

Pada penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, diantaranya :

a. Sumber Data Primer

Data yang digunakan yaitu data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama seperti hasil wawancara dan observasi. Dalam data primer, peneliti melakukan observasi di KSM Lamor Kelud Sejahtera pasca erupsi. Pelaksanaannya dapat berupa pengamatan terhadap Kepala Perwakilan Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur, Kepala Program,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat), Ketua Kelompok Swadaya Masyarakat, Ketua Saung Ilmu dan Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat yang ikut serta dalam program ini.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah struktur organisasi, visi dan misi, laporan keuangan 2018 dan 2019, katalog anggota program Sejuta Berdaya dan data non-keuangan lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi ialah mengamati dan mencatat terjadinya suatu fenomenadan mempertimbangkan hubungan antara berbagai aspek fenomena tersebut.[28]Dalam penelitian ini, karena peneliti tidak berpartisipasi secara langsung, tetapi hanya sebagai pengamat independen, maka digunakan observasi nonpartisipan. Sehingga peneliti dapat mengamati bagaimana program Sejuta Berdaya berjalan dengan menggunakan teknik *fieldnote*. *Fieldnote* mencatat observasi narasumber secara detail, mencatat hasil pengamatan secara cepat, dan dapat segera melakukan analisis selama pengambilan data guna kepentingan pengambilan data selanjutnya ataupun analisis secara keseluruhan.

[28]J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakterik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, Jalan Palmerah Selatan, 2010), 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini *fieldnote* dilakukan dengan cara mencatat hasil temuan peneliti dan mengamati narasumber terhadap program Sejuta Berdaya dan melakukan pencatatan berupa data yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau teknik yang digunakan untuk mengungkap dan menemukan fakta. Dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara mendalam, dimana narasumber atau kelompok narasumber mengkomunikasikan materi dan mendorong didiskusikan bebas.[29]

Dalam teknik wawancara ini, penulis memperoleh data melalui tanya jawab dan tatap muka peneliti dengan Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur dan penerima manfaat dari program Sejuta Berdaya, seperti terlihat pada tabel 1.2:

Tabel 1.2
Daftar Informan Wawancara

Informan	Jabatan
Aditya Kusuma	Kepala Perwakilan Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur
Dwi Yanto	Kepala Program Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur
Aynut Dhobit	Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat)
Nuryakin	Ketua Kelompok Swadaya Masyarakat
Didik Abadi	Ketua Saung Ilmu
Dayat	Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat
Endra Suwanto	Anggota Kelompok Swadaya

[29]Ibid., 116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan	Jabatan
	Masyarakat
Mujiat	Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat

Sumber : Data diolah

Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas program Sejuta Berdaya. Sehingga dapat meningkatan ekonomi KSM Lamor Kelud Sejahtera pasca erupsi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data melalui sumber tertulis.[30] Dokumentasi disini berupa data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah visi misi, struktur organisasi, laporan keuangan 2018 dan 2019 dan katalog anggota program Sejuta Berdaya.

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah memperoleh data, langkah-langkah selanjutnya penulis mengolah data. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah dengan cara dimasukkan kedalam empat komponen yang beracuan kepada buku Indonesia Zakat and Development Report 2011 berada dikategori dimana data lapangan yang sudah didapatkan.

Setelah menentukan kategorinya, peneliti akan menghitung rumus yang digunakan untuk mengetahui berapa nilai yang dimiliki setiap komponen. Kemudian, setelah dari keempat komponen tersebut dijumlahkan dan mengetahui nilai dari masing-masing komponen

[30]Ibid., 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya diakumulasikan menjadi satu, untuk mengetahui lebih lanjut tentang efektivitas dari program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur.

6. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kevalidan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[31]

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu suatu hasil dari peneliti dengan narasumber yang sama namun dalam pendekatan atau pengambilan datanya berbeda. Menguji apakah data yang sebelumnya pernah diterima oleh peneliti tetap sama atau berbeda. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data ada tiga teknik yang sudah dijelaskan diatas, yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari tiga teknik tersebut apakah peneliti ini mendapatkan jawaban yang sama atau berbeda dengan narasumber yang sama.

Validitas data dapat dikatakan valid, dan permintaan kebenaran yang dilakukan peneliti harus masuk akal. Ada beberapa bukti bahwa data yang diperoleh peneliti didapatkan dari Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur dan Kelompok Swadaya Masyarakat Lamor Kelud Sejahtera berupa *recording* dari berbagai narasumber, foto dengan beberapa informan, dan

[31]Ulil Absor Faiq Abdillah, "Tingkat Kinerja Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Surabaya dengan Indikator Indonesia Zakat and Development Report (IZDR) 2011" (Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang paling penting adalah adanya surat balasan dari pihak lembaga bahwa memperoleh izin resmi dilakukannya penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan data data lainnya. Sehingga peneliti mencoba menggambarkan objek penelitian program Sejuta Berdaya sesuai dengan kenyataan. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam analisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.[32]Mereduksi data berarti meringkas data dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Dalam hal ini peneliti akan mereduksi data dengan memfokuskan pada praktik pelaku penerima manfaat dari program Sejuta Berdaya di Desa Puncu Kelompok Swadaya Masyarakat Lamor Kelud Sejahtera agar sesuai dengan teori program Sejuta BerdayaLAZ Al Azhar Jawa Timur. Menghitung laporan keuangan KSM dengan penerima manfaat untuk menentukan efektivitas program Sejuta Berdaya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga kemungkinan akan adanya penarikan

[32]Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, No.33, Vol. 17 (Januari-Juni 2018), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulan dan pengambilan tindakan.[33]Bentuk penyajian data berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, dan sejenisnya. Peneliti dalam hal ini menjadikan data yang sudah direduksi menjadi gambaran umum berupa uraian singkat mengenai hasil perhitungan efektivitas program Sejuta Berdaya yang dirasakan oleh penerima manfaat di Desa Puncu Kediri.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kemudian kesimpulan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya.

Data yang sudah diuraikan secara singkat, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai pengolahan yang didapat berdasarkan efektivitas program yang sudah berjalan di KSM Lamor Kelud Sejahtera. Analisa yang dapat diambil dalam pembahasan ini diantaranya, dengan adanya perhitungan empat komponen efektivitas untuk mengetahui seberapa

[33]Ibid., 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektif program tersebut di KSM Lamor Kelud Sejahtera dilihat dalam empat komponen yaitu kualitas dari program pendayagunaan zakat, program untuk kegiatan ekonomi produktif, pelatihan serta pendampingan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data dapat dilihat dalam tabel 1.3, tabel 1.4, dan tabel 1.5:

1) Menentukan penilaian kualitas program pendayagunaan dan program ekonomi produktif

Tabel 1.3
Konversi Nilai Kinerja Program Pendayagunaan (Ekonomi)

Kinerja Pendayagunaan (Ekonomi)	**Konversi Nilai***				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**
Average Expense	< Rp 500.000,-	Rp 500.000,- s.d. Rp 999.000,-	Rp 1.000.000,- s.d. Rp 1.499.000,-	Rp 1.500.000,- s.d. Rp 1.999.000,-	>Rp 2.000.000,-
Economic Ratio	0%	<30.00%	30.00-32.49%	32.50-34.99%	>34.99%

Sumber : IZDR 2011, IMZ

2) Menentukan penilaian pendampingan

Tabel 1.4
Kriteria Penilaian Pendampingan

Komponen	**Kriteria Penilaian**	**Jawaban**	**Nilai***
Pendampingan	Rasio Waktu Pendampingan Per Mustahik	Tiga bulan sekali	1
		Dua bulan sekali	2
		Sebulan sekali	3
		Dua minggu sekali	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komponen	Kriteria Penilaian	Jawaban	Nilai*
		Seminggu sekali	5

Sumber :IZDR 2011, IMZ

3) Menentukan penilaian pelatihan

Tabel 1.5
Kriteria Penilaian Pelatihan

Komponen	Kriteria Penilaian	Jawaban	Nilai*
Pelatihan	Rasio Pelatihan Per Mustahik	Setahun sekali	1
		6 bulan sekali	2
		4 bulan sekali	3
		3 bulan sekali	4
		Sebulan sekali	5

Sumber :IZDR 2011, IMZ

Selanjutanya empat komponen dijadikan sebagai indikator efektivitas dan diberi pembobotan persentase yang dijelaskan dalam tabel 1.6:

Tabel 1.6
Perhitungan Bobot Penilaian

Indikator / Komponen Penilaian	Bobot (%)	Detail Indikator dan Bobot (%)
Efektivitas Program Sejuta Berdaya	100%	Kualitas program pendayagunaan zakat 30%
		Program ekonomi produktif 30%
		Pendampingan 20%
		Pelatihan 20%

Sumber: IZDR 2011, IMZ, Diolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembototan digunakan untuk menghitung skor. Tahap awal yaitu menghitung skor dari detail indikator. Hasil akhir dari perhitungan pecahan ini adalah bilangan desimal. Rumus untuk menghitung skor indikator rinci ialah:[34]

$$\frac{1}{5}\left(\frac{nilaixbobot}{bobot}\right) x\ \%\ detailindicator)\ xbobot$$

Langkah selanjutnya adalah menghitung skor total indikator atau komponen penilaian efektivitas, yaitu dengan menjumlahkan skor pada setiap detail indikator. Hasil akhir dari perhitungan pecahan ini adalah bilangan desimal. Kemudian menurut bentuk Tabel 1.6, total skor atau skor akhir setiap indikator diberikan bentuk skor 1-10, seperti cara dibawah ini:[35]

$$\text{Skor/huruf mutu} = \frac{TotalSkorIndikator}{BobotIndikator} x\ 10$$

Pemberian skor akhir yang ini ada perbedaan dengan pemberian nilai 1 sampai dengan 5 pada tahap awal yang memiliki kriteria sangat efektif, efektif, cukup efektif, kurang efektif, tidak efektif. Karena skor akhir yang diberikan berupa angka 1-10 dan kualitas huruf tidak termasuk kriteria pembatasan skor maka dikatakan skor tersebut sangat efektif, efektif, cukup efektif, kurang efektif, tidak efektif. Skor akhir dinyatakan dalam bentuk skor 1-10 dan huruf mutu ini hanya untuk

[34]Aprilina Diah Anggraeni, "Pengukuran Kinerja dengan Metode Indonesia Zakat and Development Report pada Baitul Maal Hidayatullah Gerai Bondowoso" (Skripsi—Universitas Jember 2019), 45.
[35]Irfan Syauqi Beik, Hendri Tanjung, Hilman Hakiem, dkk, *"Kajian Empiris Peran Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*"...138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempermudah peneliti membandingan komponen penilaian lainnya atau program tahun berapa yang lebih unggul diantara tahun-tahun yang diteliti atau dapat diistilahkan sebagai *grading* atau pemeringkatan. Dapat dilihat pada tabel 1.7:

Tabel 1.7
Aspek Penilaian Efektivitas

SKOR	HURUF MUTU
9,50	AAA+
9,00	AAA
8,50	AAA-
8,00	AA+
7,50	AA
7,00	AA-
6,50	A+
6,00	A
5,50	A-
5,00	BBB+
4,50	BBB
4,00	BBB-
3,50	BB+
3,00	BB
2,50	BB-
2,00	CCC+
1,50	CCC
1,00	CCC-

Sumber: IZDR 2011, IMZ, Diolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah proses perhitungan dilakukan terhadap Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur peneliti menganalisis hasil penilaian, kemudian bagaimana keberadaan posisi suatu Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur sehingga peneliti dapat menentukan seberapa efektif program Sejuta Berdaya. Penyusunan analisis data yang dilakukan untuk mendapatkan hasil berupa kesimpulan dilakukan dengan cara penilaian terhadap indikator dan mengacu kepada komponen efektivitas berupa adanya peningkatan kesejahteraan ekonomi KSM Lamor Kelud Sejahtera dengan mengacu pada hasil ukuran efektivitas program Sejuta Berdaya yaitu melihat berapa dana penggunaan yang dialokasikan ke mustahik dan dana yang digunakan untuk kegiatan ekonomi produktif dari laporan keuangan setiap tahun yang mengalami peningkatan atau tidak. Kemudian peneliti melihat hasil peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah menerima manfaat dari program Sejuta Berdaya. Dengan begitu dapat dilihat sejauhmana peningkatan kesejahteraan KSM Lamor Kelud Sejahtera pasca erupsi.

Setelah dapat diketahui hasil temuan peneliti berdasarkan perhitungan, hasil wawancara dan observasi, kemudian peneliti melakukan analisis dengan cara melakukan peninjauan kembali terhadap teori-teori yang sudah ada serta penelitian terdahulu, yang kemudian di komparasikan dengan hasil temuan peneliti ketika melakukan penelitian. Selanjutnya data yang ditulis berupa hasil karangan peneliti dari perbandingan teori dengan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, penulis membagi menjadi beberapa bab dan setiap bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I **: PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, Definisi Operasional, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II **: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang pengertian serta hubungan teori yang berkesinambungan dengan judul skripsi. Diantaranya meliputi teori efektivitas, tolak ukur efektivitas program Sejuta Berdaya, serta peningkatan kesejahteraan.

BAB III **: HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan sejarah dan perkembangan Lembaga Amil Zakat Al Azhar, Visi Misi, Struktur Organisasi, dan Program Al Azhar yang memiliki sifat konsumtif dan produktif, selain itu juga program pemberdayaan yang berada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembaga Amil Zakat Al Azhar. Serta menjelaskan hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV **: ANALISIS PENELITIAN**

Selanjutnya bab ini membahas hasil yang sudah diteliti. Berisi tentang mengenai program Sejuta Berdaya, tujuan dan target pencapaian jumlah penerima manfaat dan analisis efektivitas program Sejuta Berdaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik.

BAB V **: PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam penelitian ini. Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang sudah diterangkan di bab-bab sebelumnya, dan juga berisi beberapa saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA TENTANG EFEKTIVITAS DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PASCA ERUPSI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif, dalam Kamus besar bahasa Indonesia efektif mempunyai beberapa arti antara lain: (1) ada efeknya (akibat, pengaruh, dan kesan), (2) manjur atau mujarab, (3) membawa hasil, berhasil guna (usaha tindakan) dan mulai berlaku. Dari kata tersebut muncul pula keefektifan yang diartikan dengan keadaan, kemanjuran dan keberhasilan.[36]

Menurut Mardiasmo, "efektifitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya". Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efektifitas adalah mengukur hubungan antara hasil pengambilan suatu data dengan potensi data itu sendiri.[37]

Menurut Siagian, "efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya". Efektivitas menunjukan keberhasilan dari segi tercapai

[36]https://kbbi.web.id/efektif, diakses pada 27 Januari 2021.
[37]Sumiyati, "Efektifitas Perusahaan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ahwal al-Syahsiyah dan Tarbiyah STAI Mempawah*..41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.[38]

Menurut Caster I. Bernard, "efektivitas adalah tercapainya sasaran yang telah disepakati bersama". Sehingga efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.[39]

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan pengertian efektivitas, yaitu keberhasilan suatu aktivitas atau kegiatan dalam mencapai tujuan (sasaran) yang telah ditentukan sebelumnya. Mengingat keanekaragaman pendapat mengenai sifat dan komposisi dari efektivitas, maka tidak mengherankan jika terdapat sekian banyak pertentangan pendapat sehubung dengan cara meningkatnya, cara mengatur dan bahkan cara menentukan indikator efektivitas. Dari beberapa uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas suatu lembaga secara fisik dan non fisik untuk mencapai tujuan serta meraih keberhasilan maksimal.

---

[38]Brejita Mamuaja, "Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Dinas Pendapatan Kota Manado",*Jurnal EMBA*, No. 1, Vol. 4 (Maret 2016), 168.

[39]Bachtiar Rifa'i, "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo", *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, No.1, Vol.1 (Januari 2013), 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tolak Ukur Efektivitas Program Pemberdayaan

Dengan melihat beberapa pengertian mengenai efektivitas diatas, maka untuk menilai bahwa suatu tujuan tersebut berjalan secara efektif diperlukan tolak ukur efektivitas. Dalam hal ini penulis mengacu Buku dari Indonesia Zakat and Development Report 2011, IMZ mengenai tolak ukur efektivitas program pendayagunaan zakat, yakni :

a. Kualitas program pendayagunaan zakat

Kualitas program pendayagunaan zakat diukur dengan rasio dana pendayagunaan terhadap jumlah mustahik, dengan asumsi, semakin besar dana yang diterima oleh seseorang mustahik, semakin berkualitas pendayagunaanya.

b. Program untuk kegiatan ekonomi produktif

Program ini adalah program yang diukur dengan menggunakan rasio terhadap total penggunaan dana. Alat ukur yang menjadi aspek kegiatan ekonomi produktif dijelaskan bersamaan dengan penjelasan alat ukur aspek program pendayagunaan. Penjelasan kedua alat ukur terdapat pada tabel 2.1.

Rumus aspek pendayagunaan meliputi kualitas program pendayagunaan zakat (*Average Expense)* dan program ekonomi produktif (*Economic Ratio).*

Tabel 2.1
Rumus Aspek Pendayagunaan Ekonomi

No.	Indikator	Rumus	Keterangan
1	Average Expense	$\frac{ME}{TM}$	ME = Dana penggunaan yang dialokasikan ke mustahiq

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Indikator	Rumus	Keterangan
			(Mustahiq Expenses). TM = Jumlah Mustahiq (Total Mustahiq)
2	Economic Ratio	$\frac{EE}{TE}$	EE = Dana yang digunakan untuk kegiatan ekonomi produktif TE = Total Dana Pendayagunaan.

Sumber : IZDR 2011, IMZ

Sedangkan Konversi Nilai Kinerja Program Pendayagunaan (Ekonomi) akan dijelaskan dalam tabel 2.2:

Tabel 2.2
Konversi Nilai Kinerja Program Pendayagunaan (Ekonomi)

Kinerja Pendayagunaan (Ekonomi)	Konversi Nilai*				
	1	2	3	4	5
Average Expense	< Rp 500.000,-	Rp 500.000,- s.d. Rp 999.000,-	Rp 1.000.000,- s.d. Rp 1.499.000,-	Rp 1.500.000,- s.d. Rp 1.999.000,-	>Rp 2.000.000,-
Economic Ratio	0%	<30.00%	30.00-32.49%	32.50-34.99%	>34.99%

*****arti nilai 5=sangat baik, 4=baik, 3=cukup, 2=kurang, dan 1=jelek
Sumber IZDR 2011, IMZ

a. Pendampingan

Pendampingan ini sangat diperlukan dalam program ekonomi produktif. Pendampingan dilakukan dengan mengawasi keberhasilan usaha ekonomi para mustahik, dan diukur dengan rasio waktu pendampingan per mustahik.

b. Pelatihan

Pelatihan ini juga sangat diperlukan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan mustahik dalam menjalankan usahanya. Pelatihan ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diukur dengan menggunakan rasio pelatihan per mustahik. Adapun kriteria penilaian pendampingan dan pelatihan yang dijelaskan dalam tabel 2.3:

Tabel 2.3
Kriteria Penilaian Pendampingan dan Pelatihan Mustahik

Komponen	Kriteria Penilaian	Jawaban	Nilai*
Pendampingan	Rasio Waktu Pendampingan Per Mustahik	Tiga bulan sekali	1
		Dua bulan sekali	2
		Sebulan sekali	3
		Dua minggu sekali	4
		Seminggu sekali	5
Pelatihan	Rasio Pelatihan Per Mustahik	Setahun sekali	1
		6 bulan sekali	2
		4 bulan sekali	3
		3 bulan sekali	4
		Sebulan sekali	5

*arti nilai 5=sangat baik, 4=baik, 3=cukup, 2=kurang, dan 1=jelek
Sumber IZDR 2011, IMZ

Selanjutanya empat komponen dijadikan sebagai indikator efektivitas dan diberi pembobotan persentase yang dijelaskan dalam tabel 2.4:

Tabel 2.4
Perhitungan Bobot Penilaian

Indikator / Komponen Penilaian	Bobot (%)	Detail Indikator dan Bobot (%)
Efektivitas Program Sejuta Berdaya	100%	Kualitas program pendayagunaan zakat 30%
		Program ekonomi produktif 30%
		Pendampingan 20%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator / Komponen Penilaian	Bobot (%)	Detail Indikator dan Bobot (%)
		Pelatihan 20%

Sumber: IZDR 2011, IMZ, Diolah

Pembototan digunakan untuk perhitungan skor. Tahap awal adalah menghitung skor untuk detail indikator. Hasil akhir perhitungan skor ini adalah bilangan desimal. Rumus menghitung skor untuk perdetail indikator adalah:[40]

$$\frac{1}{5}\left(\frac{nilai\ x\ bobot}{bobot}\right) x\ \%\ detail\ indicator)\ x\ bobot$$

Selanjutnya adalah menghitung total skor untuk indikator atau komponen penilaian efektivitas, yaitu dengan cara menjumlahkan skor pada tiap-tiap detail indikator. Hasil akhir perhitungan skor ini adalah bilangan desimal. Kemudian nilai diberikan untuk total skor atau skor akhir pada setiap indikator dalam bentuk skor 1-10 dan huruf seperti pada Tabel 2.5. Pemberian skor 1-10 untuk setiap indikator diperoleh dengan cara sebagai berikut:[41]

$$\text{Skor/huruf mutu} = \frac{Total\ Skor\ Indikator}{Bobot\ Indikator} x\ 10$$

Pemberian skor akhir ini berbeda dengan pemberian nilai 1-5 pada tahap awal yang memuat kriteria sangat efektif, efektif, cukup efektif, kurang efektif, tidak efektif. Karena pemberian skor akhir berupa angka 1-10 dan huruf mutu ini tidak memuat kriteria pada batas mana

[40]Aprilina Diah Anggraeni, "Pengukuran Kinerja dengan Metode Indonesia Zakat and Development Report pada Baitul Maal Hidayatullah Gerai Bondowoso" (Skripsi—Universitas Jember 2019), 45.
[41]Irfan Syauqi Beik, Hendri Tanjung, Hilman Hakiem, dkk, *"Kajian Empiris Peran Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*"...138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor dikatakan sangat efektif, efektif, cukup efektif, kurang efektif, tidak efektif. Pemberian skor akhir berupa skor 1-10 dan huruf mutu ini hanya bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam membandingan komponen penilaian lainnya atau program tahun berapa yang lebih unggul diantara tahun-tahun yang diteliti atau dapat diistilahkan sebagai *grading* atau pemeringkatan.

Tabel 2.5
Aspek Penilaian Efektivitas

SKOR	HURUF MUTU
9,50	AAA+
9,00	AAA
8,50	AAA-
8,00	AA+
7,50	AA
7,00	AA-
6,50	A+
6,00	A
5,50	A-
5,00	BBB+
4,50	BBB
4,00	BBB-
3,50	BB+
3,00	BB
2,50	BB-
2,00	CCC+
1,50	CCC
1,00	CCC-

Sumber: IZDR 2011, IMZ, Diolah.

Tolak ukur tersebut saling bersinambungan untuk melihat seberapa efektif program Sejuta Berdaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di KSM Lamor Kelud Sejahtera pasca erupsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam Kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai arti yakni: aman sentosa dan makmur selamat. Dari kata tersebut muncul pula kesejahteraan memiliki arti yakni: hal atau sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketenteraman.[42] Dengan demikian kesejahteraan adalah suatu keadaan masyarakat yang sejahtera.

Menurut Spicker, Midgley, Tracy dan Livermore, Thompson, Suharto, dan Suharto, pengertian kesejahteraan mengandung makna : Sebagai kondisi sejahtera (*well-being)*, Pengertian ini biasanya menunjuk pada istilah kesejahteraan sosial (*Social welfare)* sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material dan non-material. Midgley, mendifinisikan kesejahteraan sosial sebagai "*...a condition or state of human well-being."*Kondisi sejahteran terjadi manakala kehidupan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat dipenuhi; serta manakala manusia memperoleh perlindungan dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya.[43]

Istilah kesejahteraan bukanlah hal baru, baik dalam wacana global maupun nasional. Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB), misalnya telah lama mengatur masalah ini sebagai salah satu bidang kegiatan masyarakat Internasional. PBB memberi batasan kesejahteraan terorganisasi yang bertujuan membantu individu atau masyarakat guna memenuhi kebutuhan-

[42]https://kbbi.web.id/sejahtera, diakses pada 27 Januari 2021.
[43]Ummu Salamah,"*Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*", (Bandung: Insan Akademika, 2012), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan dasarnya dan meningkatkan kesejahteraan selaras dengan kepentingan keluarga dan masyarakat. Definisi ini menekankan bahwa kesejahteran adalah suatu institusi atau bidang kegiatan yang melibatkan aktivitas terorganisasi yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial, dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat.[44]

Pada negara kita, konsep kesejahteraan ini dapat kita lihat dalam Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 1974 tentang ketentuan pokok kesejahteraan berbunyi:[45]*Suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak atau kewajiban manusia sesuai dengan pancasila.*

Dari definisi ini dapat kita jelaskan bahwa sebetulnya Indonesia adalah negara yang menganut paham "*welfare State*" dengan model "Negara Kesejahteraan Partisipatif"(*participatory welfare state)* yang dalam literatur pekerjaan sosial dikenal dengan istilah pluralisme kesejahteraan atau *welfare pluralism.* Model ini menekankan bahwa negara

[44]Misbahul Ulum, Zulkifli Lessy, Pajar Hatma Indra Jaya, dkk, *"Kesejahteraan Sosial Perspektif Normatif Filosofis dan Praktis*"(Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan IISEP-CIDA, 2007), 29.
[45] https://peraturan.bpk.go.id/, diakses pada 02 Februari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus tetap mengambil bagian dalam penanganan masalah sosial dan penyelenggaran jaminan sosial, meskipun dalam operasionalnya tetap melibatkan masyarakat. Secara umum istilah kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Pengertian seperti ini menempatkan kesejahteraan sebagai tujuan akhir dari suatu kegiatan pembangunan. Kesejahteraan merupakan cita-cita sosial yang tidak hanya diangkan untuk dimiliki, tetapi juga harus diusahakan. Tanpa usaha dan kerjasama di antara berbagai macam pihak, kesejahteraan hanyalah fatamorgana.[46]

Dari beberapa definisi kesejahteraan diatas, maka peneliti memformulasikan konsep kesejahteraan sebagai kondisi atau perasaan nikmat dan nyaman, yang disebabkan oleh terpenuhinya kebutuhan material maupun spiritual, baik berupa pemenuhan akan kebutuhan pokok, makan, pendidikan, kesehatan dan jaminan sosial (terhidar dari segala macam resiko yang mengancam).

2. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan. Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang tidak

[46]Misbahul Ulum, Zulkifli Lessy, Pajar Hatma Indra Jaya, dkk, "*Kesejahteraan Sosial Perspektif Normatif Filosofis dan Praktis*"...30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlepas dari pasar. Pada dasarnya kegiatan ekonomi lebih mementingkan sebuah keuntungan bagi pelaku ekonomi dari pasar tersebut. Sehingga sangat sulit dalam menemukan ekonomi yang dapat menyejahterakan, apabila dilihat dari mekanisme pasar yang ada. Keadaan pasar yang begitu kompetitif untuk mencari keuntungan, merupakan salah satu hal yang menjadi penghambat untuk menuju kesejahteraan. Kompetitif dalam pasar merupakan hal yang sangat wajar, karena persaingan menjadi sesuatu yang wajib dalam mekanisme pasar. Maka dari itu, perlu adanya kajian kesejahteraan ekonomi dalam membangun suatu kegiatan ekonomi yang dapat memberikan atau menciptakan suatu kondisi yang sejahtera dalam skala bermasyarakat ataupun lingkungan keluarga.[47]

Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi masyarakat merupakan strategi "bertahan hidup" yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun desa. Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan uatama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.[48]

---

[47]A.Ghofar Purbaya, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya",*OECONOMICUS Journal of Economics*, No.1, Vol.1 (Desember 2016), 75.

[48]Gunawan Sumodiningrat, *"Membangun Perekonomian Rakyat",* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekonomi masyarakat merupakan terminologi ekonomi yang digunakan Mohammad Hatta pasca kolonialisme Hindia Belanda. Dengan memperhatikan situasi kondisi sosial ekonomi peninggalan pemerintah Hindia Belanda yang pada saat itu menempatkan kaum pribumi dalam kelas strata sosial paling bawah. Ekonomi masyarakat diciptakan sebagai cara untuk menjadikan bangsa pribumi sebagai tuan di negeri sendiri. Konsep ekonomi masyarakat kemudian dinyatakan dalam konstitusi Republik Indonesia Pasal 33 UUD 1945, yang menjelaskan secara terperinci mengenai (1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan. (2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak (harus) dikuasasi oleh negara (3) Bumi, air, dan segala kekayaan yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan bagi sebesar-besar kemakmuran rakyat.[49]

Selain itu, negara memiliki peran yang sangat besar dalam sistem ekonomi masyarakat. Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 27 ayat 2 dan Pasal 34, peran negara dalam sistem ekonomi masyarakat anatara lan meliputi lima hal sebagai berikut: (1) mengembangkan koperasi, (2) mengembangkan BUMN, (3) ekonomi pasar yang tidak mentabukan setiap orang memiliki kekayaan dalam jumlah yang begitu fantastis. Sistem ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi nasional Indonesia yang

[49]Mubyarto, “Ekonomi Kerakyatan”, (Jakarta: Lembaga Suluh Nusantara, 2014), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berasas kekeluargaan, berkedaulatan rakyat, bermoral Pancasila, dan menunjukkan pemihak sungguh-sungguh pada ekonomi masyarakat.[50]

3. Tingkatan Kesejahteraan Menurut Teori Pareto

Kriteria yang paling banyak digunakan dalam menilai ekonomi kesejahteraan adalah *pareto criteria* yang dikemukakan oleh ekonom berkebangsaan Italia bernama Vilfredo Pareto. Kriteria ini menyatakan bahwa suatu perubahan keadaan (*eg. Intervention*) dikatakan baik atau layak jika dengan perubahan tersebut ada (minimal satu) pihak yang diuntungkan dan tidak ada satu pihakpun yang dirugikan. Hal yang perlu diperhatikan dalam *pareto criteria* adalah *pareto improvement* dan *pareto efficient*. Kedua hal ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan suatu kebijakan ekonomi. Adapun yang dimaksud dengan *pareto improvement* adalah jika keputusan perubahan masih dimungkinkan menghasilkan minimal satu pihak yang better off tanpa membuat pihak lain *worse off*. *Pareto efficient* adalah sebuah kondisi di mana tidak dimungkinkan lagi adanya perubahan yang dapat mengakibatkan pihak yang diuntungkan (*bettering off*) tanpa menyebabkan pihak lain dirugikan (*worsening off*).[51]

Dalam teori ekonomi mikro ada yang dikenal dengan teori Pareto yang menjelaskan tentang tiga jenis tingkatan kesejahteraan, yaitu :

[50]Ibid, 2.

[51]Niswatun Hasanah, "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Mlik Desa (BUMDES) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik", *QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazine)*, No.1, Vol 5 (Februari 2019), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pareto optimal

Dalam tingkatan pareto optimal terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang atau kelompok pasti akan mengurangi kesejahteraan orang atau kelompok lain.

b. Pareto non-optimal

Dalam kondisi pareto non-optimal terjadinya kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan orang lain.

c. Pareto superior

Dalam kondisi pareto superior terjadinya peningkatan kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan tertinggi dari orang lain.

Menurut teori pareto tersebut, ketika kondisi kesejahteraan masyarakat sudah mencapai pada kondisi pareto optimal maka tidak ada lagi kebijakan pemerintah yang dapat dilakukan.[52]

4. Konsep Kesejahteraan Dalam Islam

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam (dengan segala aturannya) sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual. Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan.

[52]A.Ghofar Purbaya, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya",*OECONOMICUS Journal of Economics*...77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah), serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-thayyibah). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistic.[53] Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:[54]

a. Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.
b. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta system negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi.
c. Penggunaan berdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.
d. Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.
e. Menjamin kebebasan individu.

[53]Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*, No.2, Vol. 3 (Desember 2015), 388.
[54]Nur Fadilah, "Konsep Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam", No. 1, Vol. 1 (Maret 2020), 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Kesamaan hak dan peluang.

g. Kerjasama dan keadilan.

Menurut Chapra menegaskan (dengan membuat pemaparan cukup komprehensif terutama atas dasar dan dengan landasan filosofis dan teoritis), bahwa umat Islam tidak perlu berpaling ke Timur atau ke Barat dalam mewujudkan kesejahteraan, khususnya dalam bidang ekonomi tetapi berpaling pada Islam. Dia mengamati bahwa banyak negara-negara Islam atau yang berpenduduk mayoritas Islam telah mengambil pendekatan pembangunan ekonomi dari Barat dan Timur, dengan menerapkan system kapitalis, sosialis atau negara kesejahteraan. Selain itu, Chapra menekankan bahwa selama negara-negara Muslim terus menggunakan strategi kapitalis dan sosialis, mereka tidak akan mampu, berbuat melebihi negara-negara kapitalis dan sosialis, mencegah penggunaan sumber-sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dengan demikian akan ditekan secara otomatis, menjadikannya sulit untuk merealisasikan *maqashid* meskipun terjadi pertumbuhan kekayaan.[55]

Pertumbuhan ekonomi merupakan sarana untuk mencapai keadilan distributive, karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, dengan terciptanya lapangan kerja baru maka pendapatan riil masyarakat akan meningkat, dan ini merupakan salah satu indicator kesejahteraan dalam ekonomi Islam, tingkat pengangguran yang tinggi merupakan masalah yang memerlukan perhatian serius seperti halnya dalam ekonomi

[55] Umer Chapra, "Islam dan Tantangan Ekonomi", (Jakarta : Gema Insani Press, 2000), 304.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kapitalis, hanya saja dalam pemikiran liberal, tingkat pengangguran yang tinggi bukan merupakan indicator kegagalan system ekonomi kapitalis yang didasarkan pada pasar bebas, hal itu dianggap sebagai proses transisional, sehingga problem itu dipandang akan hilang begitu pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan.[56]

Al-Qur'an telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam Surat Quraisy ayat 3-4, "*Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut*" berdasarkan ayat di atas, maka kita dapat melihat bahwa indicator kesejahteraan dalam Al-Qur'an tiga, yaitu menyembah Tuhan (pemilik) Ka'bah, menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut.[57]

a. Indicator pertama untuk kesejahteraan adalah ketergantungan penuh manusia kepada Tuhan pemilik Ka'bah, indicator ini merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh indicator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal itu tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengalami kebahagiaan, kita sering mendengar jika ada orang yang memiliki rumah mewah, kendaraan banyak, harta yang melimpah namun hatinya selalu gelisah dan tidak pernah tenang bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri, padahal seluruh kebutuhan materinya telah terpenuhi. Karena itulah ketergantungan manusia

[56]Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*...389.
[57]Ibid, 390.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada Tuhannya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepada-Nya secara ikhlas merupakan indicator utama kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki) seseorang sebagaimana yang dialami oleh penduduk Bhutan, Negara yang memiliki indeks kebahagiaan tertinggi dan merupakan negara paling aman di dunia.

b. Indicator kedua adalah hilangnya rasa lapar (terpenuhinya kebutuhan konsumsi), ayat di atas menyebutkan bahwa Dialah Allah yang memberi mereka makan untuk menghilangkan rasa lapar, statemen tersebut menunjukkan bahwa dalam ekonomi Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indicator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar) dan tidak boleh berlebih-lebihan apalagi sampai melakukan penimbunan demi mengeruk kekayaan yang maksimal, terlebih lagi jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama, tentu hal ini tidak sesuai anjuran Allah dalam surat Quraisy di atas, jika hal itu bisa dipenuhi, maka kita tidak akan menyaksikan adanya korupsi, penipuan, pemerasan, dan bentuk-bentuk kejahatan lainnya.

c. Sedangkan indikator yang ketiga adalah hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai. Jika berbagai macam kriminalitas seperti perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pencurian, dan kejahatan-kejahatan lain banyak terjadi di tengah masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh dengan membentuk mental menjadi mentalyang hanya bergantung kepada Sang Khalik (bertaqwa kepadaAllah Swt.), dan juga berbicara dengan jujur dan benar, sertaAllah Swt. Juga menganjurkan untuk menyiapkan generasi penerus yang kuat, baik kuat dalam hal ketaqwaannya kepada Allah Swt maupun kuat dalam hal ekonomi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur

1. Profil dan Sejarah Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar adalah satuan kerja yang dibentuk oleh Yayasan Pesantren Islam Al Azhar yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dhuafa melalui optimalisasi dana Zakat, Infaq, Sedekah dan dana sosial kemanusiaan lainnya yang dibenarkan oleh syariat agama dan sumber daya yang ada di masyarakat dan bukan berorientasi pada pengumpulan profit bagi pengurus organisasi.[58]

LAZ Al Azhar dibentuk oleh Badan Pengurus YPI Al Azhar pada 1 Desember 2004 melalui SK Nomor 079/XII/KEP/BP-YPIA/1425.2004 yang ditandatangani oleh Ketua Badan Pengurus YPI Al Azhar H. Rusydi Hamka dan sekretaris H. Nasroul Hamzah dan telah mendapat pengukuhan sebagai Lembaga Zakat Skala Nasional oleh Kementrian Agama Republik Indonesia melalui SK Menteri Agama RI Nomor 240 tahun 2016 Tanggal 23 Mei 2016.[59]

Strategi umum LAZ Al Azhar yakni memanfaatkan seoptimal mungkin citra YPI Al Azhar dalam merealisasikan muzaki yang potensi, baik internal maupun eksternal secara individu maupun lembaga, menciptakan program pendistribusian zakat yang tepat sasaran dengan

[58]http://rumahgemilang.com/profil, diakses pada 10 Februari 2021.
[59]https://www.Al Azhar.or.id/sosial/laz-Al Azhar, diakses pada 10 Februari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prioritas mustahik yang secara ekonomi paling tidak berdaya, untuk melakukan koordinasi dengan instasi terkait menggunakan teknologi informasi terkini dan mengoptimalkan SDM yang tersedia. Secara khusus, Al Azhar Peduli Ummat memiliki strategi yaitu, mendukung pembangunan sosial (pendidikan, kesehatan, ekonomi) dan akhlaq dengan memberdayakan dan mensinergikan potensi-potensi masyarakat, memberikan produk dan pelayanan berkarakter, peningkatan pendapatan dan sumber-sumber pendanaan.

2. Profil Sejarah KSM Lamor Kelud Sejahtera

Semua anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera yang beralamat di Dusun Laharpang Desa Puncu Kec. Puncu Kab. Kediri berprofesi homogen sebagai petani. Biarpun masing-masing anggota mempunyai usaha sampingan untuk menambah pendapatan mereka. usaha sampingan tersebut diantaranya adalah: Dagang, Ternak (Kambing, Sapi), Sapi perah dan lain-lain.

Selama menunggu hasil panen cabe, pendapatan mereka diperoleh dari usaha sampingan tersebut, hasil bumi dari tanaman tumpang sari dan tanaman-tanaman berbagai macam buah yang ada di lahan mereka adalah pendapatan harian-mingguan mereka, seperti pisang, durian, alpukat dsb. Adapun komoditas yang mereka jadikan sebagai tanaman tumpang sari selain cabe adalah Jagung, terong, tomat, buncis, kacang panjang yang masa tanamnya jauh lebih pendek dari pada cabe.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan sebagaian dari mereka yang mempunyai hewan ternak mereka gunakan sebagai tabungan/investasi tahunan, dengan operasional pemeliharaan seperti pakan ternak mereka perolah dari potensi alam disana. Adapun jenis hewan ternak mereka diantaranya adalah : Kambing, Sapi pedaging dan Sapi Perah.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan anggota dalam bertani masing-masing anggota masih membutuhkan modal untuk menunjang kinerja mereka karena biaya untuk membeli obat pertanian semakin mahal tidak sebanding dengan harga cabe pada waktu panen. seperti halnya pengolahan Lahan dan perawatan tanaman masih menggunakan alat-alat tradisional, ditambah dengan sulitnya mencari tenaga buruh.

3. Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur
   a. Visi

      Menjadi Lembaga Amil Zakat yang terpercaya dalam pengelolaan dana Zakat, Infaq dan Sedekah untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat.

   b. Misi

      1) Mengembangkan edukasi Zakat, Infaq, Sedekah, Wakaf dan layanan berkarakter berbasis teknologi.
      2) Mengembangkan program yang komprehensif, terukur dan berkelanjutan untuk mendorong keberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Meningkatkan akuntabilitas kinerja lembaga melalui penguatan sistem dan manajemen yang didukung oleh Sumber Daya Insani yang profesional.
4) Membangun Kemitraan Berkelanjutan (Suistanable Partnership) dengan kalangan ABCG (Academic, Business, Civil Society, Government) dalam pelaksanaan program.

4. Karakter Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur

Sebagai lembaga yang mengelola dana Zakat, Infaq dan Sedekah, LAZ Al Azhar memiliki budaya lembaga yang berfungsi sebagai jati diri dan spirit kerja yang terangkum dalam 5 (lima) sikap yang disebut UMMAT, sebagai berikut:

U : UNIVERSAL

Melayani sepenuh hati pada seluruh aspek kehidupan ummat manusia yang berlaku di setiap tempat dan masa sebagai implementasi nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin.

M : MANFAAT

Selalu berupaya memberikan manfaat kepada orang lain.

M : MARTABAT

Menjunjung tinggi harga diri amil, muzakki dan penerima manfaat.

A : AMANAH

Penuh rasa tanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan melayani ummat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

T : TABLIGH

Mendidik, mencerahkan, membina dan memotivasi diri masyarakat untuk menjadi lebih baik.[60]

5. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur

Struktur organisasi LAZ Al Azhar Jawa Timur, sebagai berikut :[61]

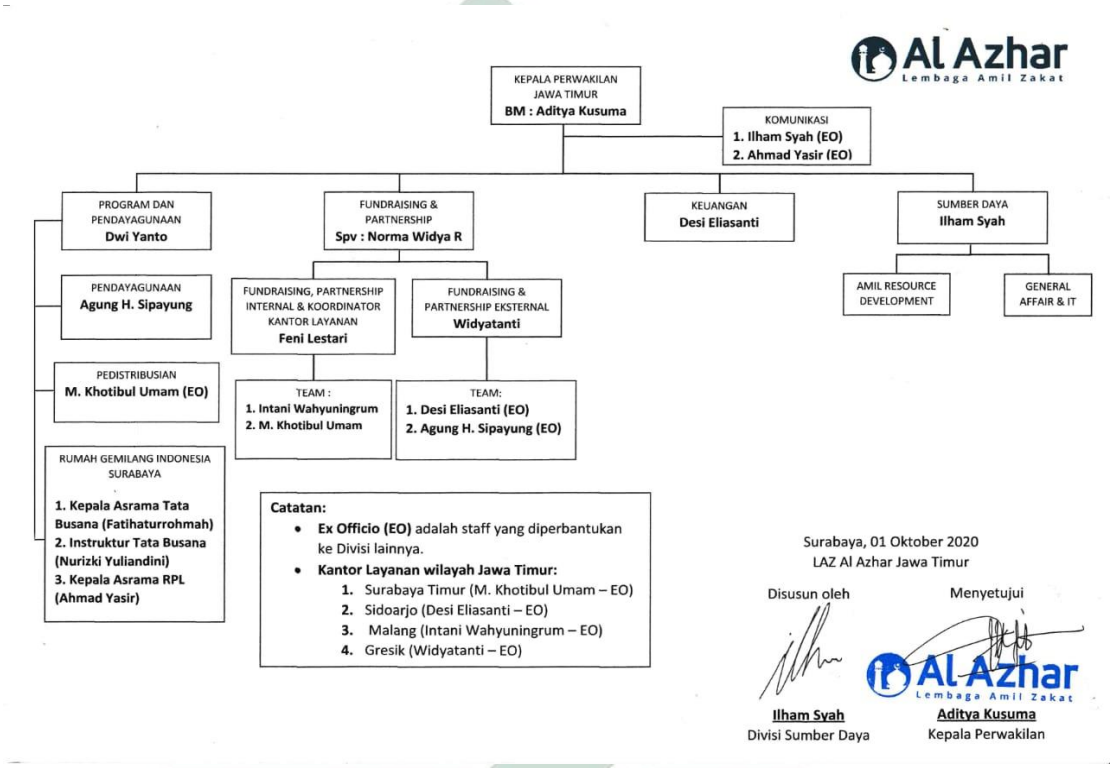

Gambar 3.1 Struktur Organisasi LAZ Al Azhar Jawa Timur

Sumber: LAZ Al Azhar Jawa Timur tahun 2021

6. Program-program Lembaga Amil Zakat Al Azhar

Lembaga Amil Zakat Al Azhar dalam upaya penyaluran dan pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah dituangkan ke dalam beberapa program pendayagunaan, antara lain:[62]

[60]Ibid., 5.
[61]Lembaga Amil Zakat Nasional Al Azhar Jawa Timur.
[62]Warta Al Azhar, "Mengentaskan Kemiskinan Membangun Kesejahteraan Indonesia"...9-17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengentasan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Program terintegrasi yang berfokus kepada masyarakat desa dan dhuafa dengan mensinergikan semangat sosial unsur *Academic, Business, Civil Society and Government* (ABCG), melalui formulasi dana zakat, infaq dan dana sosial kemasyarakatan lainnya. Pemberdayaan masyarakat pedesaan secara komprehensif di 4 sektor: kesehatan, pendidikan, ekonomi dan keagamaan berbasis kearifan lokal dan pendampingan yang berkesinambungan oleh Da'i Sahabat Masyarakat (Dasamas). Terdapat dua sub dalam program pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat desa, yaitu Zakat Pride (*Poverty Reduction with Integrated Development and Empowering*) dan Indonesia Gemilang.

Zakat pride adalah program terintegrasi yang memformulasikan dana zakat menjadi program penanggulangan kemiskinan strategis mulai tahap penyelamatan kebutuhan dasar mustahik, penguatan, pengembangan, dan ketahanan melalui pendampingan yang berkesinambungan, progresif, lebih tepat sasaran dan mampu meningkatkan martabat kehidupan penerima manfaatnya. Bentuk bantuan berupa Beasiswa 3G Indonesia meliputi anak mustahik beasiswa gemilang, keluarga layanan mustahik menuju mandiri, jenazah keluarga mustahik, layanan pengobatan dan keluarga modal usaha kecil (Keluarga Berdaya).

Indonesia Gemilang adalah program terintegrasi yang berfokus kepada masyarakat desa & dhuafa dengan mensinergikan semangat sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unsure *Academic, Bussines, Civil Society & Government* dan dana sosial kemasyarakatan lainnya. Keluarga penerima manfaat, telah mampu mewujudkan kemandirian pangan, kemandirian pupuk organik, pelestarian hutan dan lingkungan, mengurangi kematian bayi, dan ibu melahirkan serta memberikan akses pengetahuan masyarakat desa melalui pendampingan yang berkesinambungan oleh 30 Da'i sahabat masyarakat (Dasamas) dan 30 Saung Ilmu bergeliat menjadi *Knowledge Center* desa.

b. Pengentasan Pengangguran dan Pemberdayaan Usia Produktif

Rumah Gemilang Indonesia adalah pusat pemberdayaan pemuda usia proudktif sebagai upaya menanggulangi pengangguran di Indonesia, kini telah berpenghasilan dari kerja dan usaha yang mereka dapatkan berbekal ilmu, keterampilan dan semangat kuat dari RGI . Terdapat lima kampus diklat yaitu Depok, Sentra Primer, Surabaya, Magelang dan Aceh, pada tahun 2009-2017 sudah menebar nilai-nilai kemandirian kepada 1.755 pemuda penerima manfaat melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan desain grafis, tata busana, teknik komputer dan jaringa, aplikasi perkantoran, fotografi dan videografi, dan otomotif.

c. Pemberdayaan Ekonomi, Infrastruktur dan Konservasi Lingkungan

Pemberdayaan ekonomi melalui program sejuta berdaya merupakan program pemberdayaan ekonomi yang berbasis kelompok. Sejuta berdaya solusi dalam pemberdayaan ekonomi non ribawi, berkah dan berkelanjutan, ribuan kepala keluarga dari 20 KSM yang tersebar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diseluruh wilayah Indonesia telah berdaya melalui pendampingan yang kuat pembekalan memadai serta memberikan informasi akses pasar secara bijak. Didukung dengan pembangunan infrastruktur (jalan, sarana pendidikan dan tempat peribadahan) dan upaya konservasi lingkungan, merupakan target antara dalam mewujudkan peningkatan produktivitas masyarakat serta upaya menjaga planet bumi ini tetap terkendali. Konservasi lingkungan yang dilaksanakan menekankan pada terciptanya lingkungan yang hijau dengan menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan yang kemudian diwujudkan oleh masyarakat secara bersama-sama dengan kuatnya partisipasi seluruh komponen masyarakat. Kini kelompok dan komunitas binaan LAZ Al Azhar menjadi Kampung Berprestasi (bersih lingkungannya, produktif warganya, rapi penataannya, sehat masyarakatnya, tertib kehidupannya dan inspiratif bagi yang melihatnya).

d. Memperbaiki Kondisi Kehidupan Yatim dan Dhuafa

Program komprehensif dalam upaya memperbaiki dan memuliakan kehidupan anak-anak yatim dhuafa dalam sektor kesehatan (*Health*), Pendidikan (*Education*), Keagamaan (*Religion*), Aneka penghargaan (*Appreciation*) dan Pengembangan bakat potensi yatim (*Talent Support*) yang dikemas dalam myHEART for Yatim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Penanggulangan Bencana dan Jaringan Relawan FORMULA (*Food, Religion, Medic, Livelihood Aid*)

Bencana bukan sekedar tragedi tetapi juga merupakan pemicu kemiskinan tercepat. FORMULA (*Food, Religion, Medic, Livelihood Aid*), program khusus penangulangan bencana yang meliputi formulasi terpenting mulai dari tahap tanggapan darurat, penanganan pengungsian, upaya penyelamatan korban bencana dilanjutkan dengan pemenuhan kebutuhan dasar mereka hingga upaya mengembalikan kondisi mereka pasca bencana bisa lebih baik.

B. Program Sejuta Berdaya LAZ Al Azhar Jawa Timur Pada KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi

Hasil temuan peneliti melalui proses wawancara yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur dan di Desa Puncu. Peneliti membagi hasil wawancara menjadi tiga bagian, diantaranya program Sejuta Berdaya, efektivitas program Sejuta Berdaya LAZ Al Azhar Jawa Timur dan peningkatan kesejahteraan ekonomi Pada KSM Lamor Kelud Sejahtera. Beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu:

1. Program cenderung membutuhkan staf

KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Lamor Kelud Sejahtera merupakan salah satu implentasi Sejuta Berdaya yang berada di Dusun Laharpang Desa Puncu Kabupaten Kediri Jawa Timur. Wilayah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk dalam kategori marginalisasi atau berada dipinggiran kota. Mayoritas anggota KSM berprofesi sebagai petani kopi, cabai, sayur dan lain-lainnya karena yang bergabung menjadi bagian KSM Lamor Kelud Sejahtera yaitu petani yang minimal memilik aset lahan. KSM Lamor Kelud Sejahtera terbentuk di tahun 2015 pasca erupsi Kelud, penyaluran dana Sejuta Berdaya untuk aset KSM Lamor Kelud Sejahtera sebesar Rp 50.000.000.

KSM Lamor Kelud Sejahtera ini juga salah satu kelompok yang sudah mampu mendirikan KUB (Kelompok Usaha Bersama) Sehingga dengan adanya KUB (Kelompok Usaha Bersama) diharapkan mampu meningkatkan aset kelompok dan anggota KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat). Pernyataan ini didukung oleh adanya bukti wawancara dengan Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat) Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur menyatakan bahwa:

> "Sasarannya program Sejuta Berdaya adalah pertani yang sudah minimal ada aset yaitu lahan baru kemudian disentuh dengan program Sejuta Berdaya. Untuk pengeluaran dana program Sejuta Berdaya di Desa Puncu untuk KSM Lamor Kelud Sejahtera itu 50.000.000. KSM Lamor Kelud Sejahtera sudah memiliki KUB (Kelompok Usaha Bersama) yang awalnya dananya juga diperoleh dari pinjam KSM Lamor Kelud Sejahtera."[63]

Awal mula terbentuknya KSM Lamor Kelud Sejahtera hanya memiliki 20 anggota yang bergabung KSM Lamor Kelud Sejahtera seiring berjalannya waktu tahun 2018 memiliki 33 anggota dan tahun 2019 hingga tahun 2021 ini sudah mencapai 34 anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera.

[63]Aynut Dhobit (Da'i Sahabat Masyarakat), Wawancara, Puncu Kediri 6 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Pendamping KSM Lamor Kelud Sejahtera Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat) LAZ Al Azhar Jawa Timur menyatakan bahwa:

> "Awalnya 20 anggota dan ditahun 2018 menjadi 33 anggota kemudian tahun 2019 hingga saat ini meningkat menjadi 34 Anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera."[64]

Adapun Struktur kepengurusan KSM Lamor Kelud Sejahtera agar bisa mengatur aktivitas dan administrasi di dalam KSM Lamor Kelud Sejahtera, sebagai berikut:

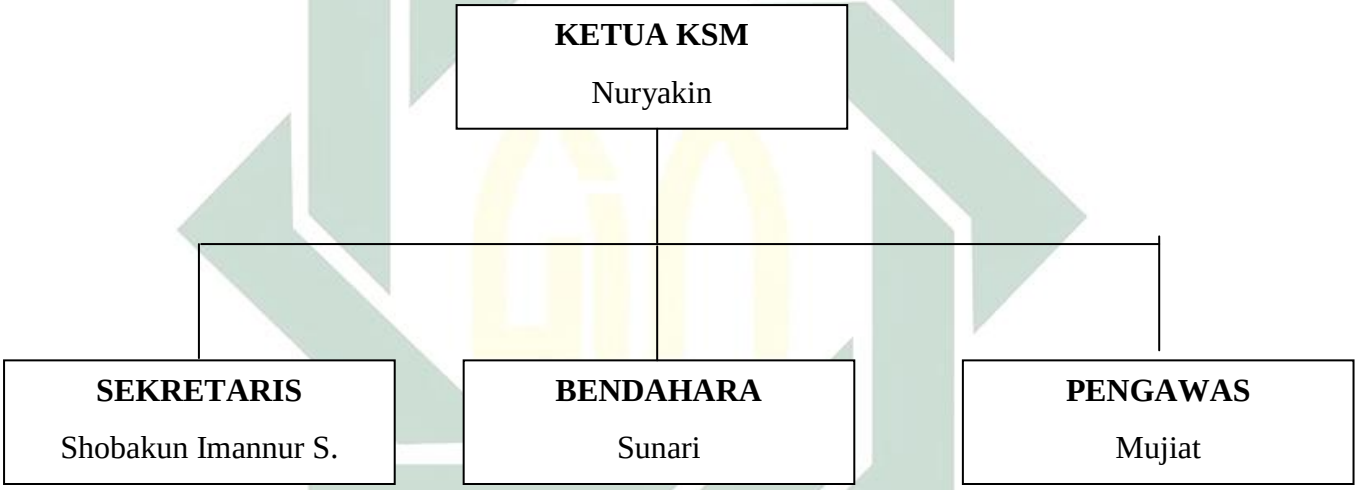

Gambar 3.2 Struktur Kepengurusan KSM Lamor Kelud Sejahtera
Sumber : KSM Lamor Kelud Sejahtera, 2021.

KSM Lamor Kelud Sejahtera memberikan bantuan dana ini dikhususkan kepada masyarakat Dusun Laharpang Desa Puncu yang sudah memiliki usaha dan mayoritas mereka adalah usaha pertanian. Proses pemberian bantuan awal yaitu:

a. Pengurus KSM Lamor Kelud Sejahtera dan Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat) menentukan masyarakat yang layak untuk diberikan bantuan

[64]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dana usaha dengan mensurvei tempat tinggal masyarakat yang mengalami ekonomi lemah agar tepat pada sasaran program Sejuta Berdaya,

b. Setelah lulus tahap seleksi pengurus memberi pemahaman ketentuan yang wajib dilakukan oleh mustahik yang sudah tergabung menjadi anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera seperti fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan KK (Kartu Keluarga), sudah memiliki usaha, sudah memiliki aset lahan pertanian, mencicil pinjaman dana kepada KSM 3 bulan sekali atau 1 tahun sekali pada bulan ke-6, membayar biaya administrasi Rp 25.000 fungsinya untuk kebutuhan operasional KSM,
c. Kemudian pemberian dana bantuan modal kepada mustahik yang sudah menjadi bagian dari anggota KSM menggunakan akad Qardhul Hasan untuk anggota pertama sedangkan untuk anggota lama menggunakan akad Murabahah,
d. Kinerja terakhir yaitu melakukan pendampingan proses usaha mustahik sebagai upaya dalam meningkatkan usaha, *skill* dan juga keagamaan anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera.

2. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri

Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun serta mengelola dana zakat, infaq dan sedekah yang kemudian setelah dihimpun disalurkan melalui program untuk kesejahteraan masyarakat di Pedesaan yang membutuhkan bantuan. Dengan visinya "Menjadi Lembaga Amil Zakat yang terpercaya dalam pengolaan dana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

zakat, infaq dan sedekah untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat" melalui divisi program dan pendayagunaan telah melakukan pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah sebagai modal pinjaman usaha dalam program Sejuta Berdaya yang tujuannya adalah agar dana zakat, infaq dan sedekah dapat dikembangkan sehingga tujuan Lembaga Amil Zakat tercapai melalui program yang sifatnya produktif bukan hanya bersifat konsumtif.

Hal ini dapat dilihat di laporan keuangan LAZ Al Azhar Pada tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami peningkatan dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah. Pernyataan ini didukung oleh adanya bukti wawancara dengan Kepala Perwakilan Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur.

> "Khusus di pedesaan butuh bantuan ya kita bimbing, kemudian kita buat rencana bantuan yang tidak akan langsung habis. Artinya kita punya program yang tidak hanya konsumtif tapi juga produktif. Untuk meringankan tugas ini, kami membutuhkan bantuan, kami membutuhkan program pemberdayaan. Tugas kita bukan hanya memberi orang, tapi juga bagaimana menjadikan orang yang membutuhkan bantuan menjadi orang yang memberikan pertolongan, misalnya mustahik menjadi muzzaki, inilah tugas kita sebagai agen amil zakat."[65]

Selain itu dapat dibuktikan juga dengan adanya laporan keuangan pada gambar 3.3 menyatakan bahwa :

Penyaluran Zakat

Penyaluran	2019 (Rp)	2018 (Rp)
Fakir Miskin	12,495,581,711	12,991,399,091
Muallaf	400,722,200	306,189,000
Sabilillah	5,800,136,405	3,811,426,779
Alokasi pemanfaat aset kelolaan	439,047,240	274,132,144
Jumlah penyaluran dana zakat	**19,135,487,556**	**17,383,147,014**
Surplus (defisit)	(704,040,936)	(2,278,122,572)
Saldo Awal	1,652,801,058	3,930,923,629
Saldo Akhir	**948,760,121**	**1,652,801,058**

Penyaluran Infak & Sedekah

Penyaluran	2019 (Rp)	2018 (Rp)
Infak/Sedekah terikat atau Muqayyadah	24,248,812,574	19,955,854,391
Infak/Sedekah tidak terikat atau Mutlaqah	3,806,699,000	3,310,578,000
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	-	-
Jumlah penyaluran dana infak/ sedekah	**28,055,511,574**	**23,266,432,391**
Surplus (defisit)	142,339,906	5,399,227,898
Saldo Awal	10,261,058,039	4,861,830,141
Saldo Akhir	**10,403,397,945**	**10,261,058,039**

Gambar 3.3 Laporan Keuangan LAZ Al Azhar
Sumber : LAZ Al Azhar Jawa Timur, 2021.

[65]Aditya Kusuma (Kepala Perwakilan Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur), Wawancara, Surabaya 9 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan laporan keuangan berupa penyaluran dana zakat dan penyaluran infak dan sedekah data yang diambil berupa total dana penyaluran dana ZIS tahun 2018 dan 2019 untuk mengetahui dana yang dialokasikan kepada mustahik.

3. Program memiliki identitas sendiri

Penelitian ini memfokuskan di salah satu daerah pemberdayaan Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur Desa Puncu Dusun Laharpang Kabupaten Kediri Jawa Timur yaitu KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Lamor Kelud Sejahtera. Program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur di Desa Puncu Dusun Laharpang Kabupaten Kediri berada sejak tahun 2014 saat terjadinya erupsi Kelud.

Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur di Desa Puncu Kabupaten Kediri berawal dari program FORMULA (*Food, Religion, Medic, Livelihood Aid),* untuk membantu korban bencana erupsi kelud karena program ini khusus penanggulangan bencana, setelah pasca erupsi tahun 2015 Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur memberikan bantuan program Sejuta Berdaya guna pemulihan ekonomi masyarakat Desa Puncu pasca erupsi Kelud.

Program Sejuta Berdaya yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur yaitu suatu program pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah. Program ini menghimpun dan memanfaatkan dana kebajikan dan dana sosial lainnya (zakat-CSR) melalui lembaga keuangan syariah (perbankan, asuransi, multifinance, pasar modal dan lain-lain)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan melakukan pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat untuk menjadikan mereka yang semula tidak memiliki akses terhadap sistem keuangan dan *unbankable* menjadi *bankable*, dengan memberikan pinjaman atau modal yang berakadkan *qardhul hasan. Qardhul Hasan* adalah akad pinjaman yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama sesuai pinjaman.

Bentuk legalitas adanya kelompok swadaya masyarakat dapat dibuktikan dengan surat Keputuan Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0008196.AH.01.07. Tahun 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Kumpulan Kelompok Tani Lamor Kelud Sejahtera Laharpang. Surat tersebut membuktikan bahwa kegiatan yang dilakukan mendapat ijin dari pemerintah serta disahkan tanpa adanya larangan hukum.

Setelah diresmikan menjadi perkumpulan kelompok tani, atas persetujuan bersama dibentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB). Adanya pembentukan KUB memiliki tujuan yaitu untuk menjalankan usaha dibidang produksi pangan produksi rumah tangga berupa produk kopi bubuk dengan merek dagang barang Kelud Puncu. Serta dapat dibuktikan dengan adanya Sertifikat Produksi Pangan Rumah Tangga Nomor 2103506010958-22 yang diberlakukan pada tanggal 13 November 2017 hingga 13 November 2022.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Efektivitas program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur dengan Indikator IZDR 2011

Beberapa hasil efektivitas program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur dengan Indikator IZDR 2011 berdasarkan empat komponen:

1. Kualitas Program Pendayagunaan Zakat

Kualitas program pendayagunaan zakat dilihat dengan rasio dana pendayagunaan terhadap jumlah mustahik, pada tahun 2018 dana yang dialokasikan ke mustahik Rp 66.950.000 dengan jumlah mustahik 33, jadi masing-masing mustahik menerima Rp 2.028.787,87/tahun sedangkan pada tahun 2019 dana yang dialokasikan ke mustahik Rp 68.450.000 dengan jumlah anggota meningkat 34 mustahik masing-masing mustahik menerima Rp 2.013.235,29/tahun. Maka pada tahun 2018 dan tahun 2019 sama sama konversi nilai muncul 5 yaitu sangat baik. Berdasarkan pernyataan diatas dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Laporan Penggunaan Dana Pinjaman Tahun 2018 dan 2019
KSM Lamor Kelud Sejahtera

NO	NAMA	JENIS AQAD PINJAMAN	JUMLAH PINJAMAN PADA TAHUN 2018	JUMLAH PINJAMAN PADA TAHUN 2019
1	Bonaji	Murobahah	1.100.000	1.100.000
2	B Suwarno	Murobahah	-	-
3	B Handoo	Murobahah	2.200.000	2.200.000
4	Didik Abadi	Murobahah	2.200.000	2.200.000
5	Dayat	Murobahah	1.100.000	1.100.000
6	Endik S	Murobahah	2.200.000	2.200.000
7	Endra S	Murobahah	5.500.000	5.500.000
8	Kasiono	Murobahah	3.300.000	3.300.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	NAMA	JENIS AQAD PINJAMAN	JUMLAH PINJAMAN PADA TAHUN 2018	JUMLAH PINJAMAN PADA TAHUN 2019
9	Khoirul A	Murobahah	3.300.000	3.300.000
10	Mujiat	Murobahah	3.300.000	3.300.000
11	Meseno	Murobahah	2.200.000	2.200.000
12	Muda Hariadi	Murobahah	2.200.000	2.200.000
13	Nuryakin	Murobahah	2.200.000	2.200.000
14	Purwanto	Murobahah	3.300.000	3.300.000
15	Poniran	Murobahah	1.100.000	1.100.000
16	Sampir	Murobahah	1.100.000	1.100.000
17	Sunari Rt	Murobahah	2.200.000	2.200.000
18	Suparlan	Murobahah	2.200.000	2.200.000
19	Shobakun	Murobahah	2.200.000	2.200.000
20	Sudarmanto	Murobahah	1.100.000	1.100.000
21	Sudarmono	Qardhul Hasan	2.000.000	2.000.000
22	Suwardi	Qardhul Hasan	500.000	500.000
23	Sukoso	Qardhul Hasan	1.750.000	1.750.000
24	Sunari	Murobahah	-	-
25	Suparno	Murobahah	3.300.000	3.300.000
26	Sarwan	Murobahah	1.100.000	1.100.000
27	Sugeng	Murobahah	3.300.000	3.300.000
28	Tukimin	Murobahah	3.300.000	3.300.000
29	Tugino	Murobahah	1.100.000	1.100.000
30	Turiyanto	Murobahah	-	-
31	Teguh Rw	Murobahah	1.100.000	1.100.000
32	Wagiran	Murobahah	2.200.000	2.200.000
33	Warnianto	Murobahah	3.300.000	3.300.000
34	Suyatin	Qardhul Hasan	Belum jadi anggota	1.500.000
Total			66.950.000	68.450.000

Sumber: KSM Lamor Kelud Sejahtera

Berdasarkan tabel 3.1 tentang Laporan Penggunaan Dana Pinjaman Tahun 2018 dan 2019 KSM Lamor Kelud Sejahtera jenis akad pinjaman yang ada di KSM Lamor Kelud Sejahtera berupa akad Murobahah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qordhul Hasan. Pinjaman tertinggi sebesar Rp 5.500.000 yang dilakukan oleh Endra, sedangkan pinjaman terkecil sebesar Rp 500.000 yang dilakukan oleh Suwardi.

2. Program Ekonomi Produktif

Program ekonomi produktif dilihat dari rasio dana yang digunakan untuk kegiatan ekonomi produktif terhadap total penggunaan dana. Dana yang digunakan untuk kegiatan ekonomi produktif pada tahun 2018 Rp 66.950.000 sedangkan pada tahun 2019 Rp 68.450.000. Total dana pendayagunaan ZIS pada tahun 2018 Rp 40.649.579.405 sedangkan pada tahun 2019 Rp 47.190.999.130. Maka konversi nilai muncul 2 yaitu kurang.

3. Pendampingan

Pendampingan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LAZ Al Azhar Jawa Timur untuk melakukan berbagai arahan dan petunjuk saat pengawasan terhadap KSM. Pendampingan dilakukan oleh Aynut Dhobit selaku Pendamping KSM Lamor Kelud Sejahtera. Setiap dua Bulan sekali LAZ Al Azhar Jawa Timur mengagendakan suatu pendampingan kepada KSM Lamor Kelud Sejahtera. Kegiatan Program dilakukan di lokasi Saung Ilmu. Pendampingan dilihat dengan rasio waktu pendampingan per mustahik. Pendampingan yang dilakukan LAZ Al Azhar Jawa Timur Pada tahun 2018 dan 2019 yaitu dua bulan sekali. Maka konversi nilai pada tahun 2018 dan tahun 2019 muncul nilai konversi 2 yaitu kurang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pelatihan

Pelatihan diihat dengan menggunakan rasio pelatihan per mustahik. Lembaga Amil Zakat Al Azhar memberikan pelatihan kepada penerima manfaat program Sejuta Berdaya pada tahun 2018 setiap empat bulan sekali dengan konversi nilai muncul 3 yaitu cukup, sedangkan pada tahun 2019 pelatihan dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan konversi nilai muncul 4 yaitu baik. Pelatihan merupakan suatu kegiatan berupa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya. Pihak LAZ Al Azhar Jawa Timur untuk melakukan berbagai arahan dan petunjuk saat membimbing KSM. Pelatihan dilakukan melalui kemitraan ABCG (*Academic, Busines, Civil Society, Goverment*) dengan mengundang *stakeholder*. Setiap tiga Bulan sekali LAZ Al Azhar Jawa Timur mengagendakan suatu pelatihan kepada KSM Lamor Kelud. Kegiatan Program dilakukan di Saung Ilmu.

Berdasarkan hasil dari beberapa nilai konversi yang sudah dapat ditentukan, maka langkah selanjutnya dihitung total nilai secara keseleruhan berdasarkan nilai pembobotan. Berikut merupakan tabel 3.2 yaitu tentang perhitungan nilai efektivitas program pendayagunaan KSM.

Tabel 3.2
Perhitungan Nilai Efektivitas Program Pendayagunaan KSM

No	Komponen	Konversi Nilai	Program Sejuta Berdaya Tahun 2018	Program Sejuta Berdaya Tahun 2019
Efektivitas Program Sejuta Berdaya			$\frac{1}{5}\left(\frac{nilai\ x\ bobot}{bobot}\right) x\ \%\ detail\ indicator)\ x\ bobot$	
1	Kualitas Program	5	$\frac{1}{5}\left(\frac{5\ x\ 100\%}{100\%}\right) x\ 30\%)\ x\ 100\%$ $\frac{5}{5} x\ 30\%$	$\frac{1}{5}\left(\frac{5\ x\ 100\%}{100\%}\right) x\ 30\%)\ x\ 100\%$ $\frac{5}{5} x\ 30\%$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Komponen	Konversi Nilai	Program Sejuta Berdaya Tahun 2018	Program Sejuta Berdaya Tahun 2019
	Pendayagunaan Zakat		= 0.3	= 0.3
2	Program Kegiatan Ekonomi Produktif	2	$\frac{1}{5}\left(\frac{2\ x\ 100\%}{100\%}\right) x\ 30\%)\ x\ 100\%$ $\frac{2}{5} x\ 30\%$ = 0.12	$\frac{1}{5}\left(\frac{2\ x\ 100\%}{100\%}\right) x\ 30\%)\ x\ 100\%$ $\frac{2}{5} x\ 30\%$ = 0.12
3	Pendampingan	2	$\frac{1}{5}\left(\frac{2\ x\ 100\%}{100\%}\right) x\ 20\%)\ x\ 100\%$ $\frac{2}{5} x\ 20\%$ = 0.08	$\frac{1}{5}\left(\frac{2\ x\ 100\%}{100\%}\right) x\ 20\%)\ x\ 100\%$ $\frac{2}{5} x\ 20\%$ = 0.08
4	Pelatihan	Tahun 2018 nilai konversi 3, tahun 2019 nilai konversi 4	$\frac{1}{5}\left(\frac{3\ x\ 100\%}{100\%}\right) x\ 20\%)\ x\ 100\%$ $\frac{3}{5} x\ 30\%$ = 0.12	$\frac{1}{5}\left(\frac{4\ x\ 100\%}{100\%}\right) x\ 20\%)\ x\ 100\%$ $\frac{4}{5} x\ 30\%$ = 0.16
Total Nilai Akhir			$\frac{Total\ Skor\ Indikator}{Bobot\ Indikator} x\ 10$ $\frac{0.3 + 0.12 + 0.08 + 0.12}{100\%} x\ 10$ $\frac{0.62}{100\%} x\ 10$ = 6.2	$\frac{Total\ Skor\ Indikator}{Bobot\ Indikator} x\ 10$ $\frac{0.3 + 0.12 + 0.08 + 0.16}{100\%}$ □ 10 $\frac{0.67}{100\%}$ □ 10 = 6.7
Pembulatan Total Nilai Akhir			6	7

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan keempat komponen diatas total skor atau skor akhir pada tahun 2018 nilai akhir 6 atau huruf mutu A dengan kriteria efektif, sedangkan pada tahun 2019 nilai akhir 7 atau huruf mutu AA- dengan kriteria efektif. Setelah dapat mengetahui penentuan hasil perhitungan kinerja program pendayagunaan KSM. Implementasi dari KSM dapat dijelaskan pada matrik. Berdasarkan tabel 3.3 Matriks Informan Wawancara dengan Narasumber tentang Input, Proses, Output Kelompok Swadaya Masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Matriks Informan Wawancara dengan Narasumber tentang Input, Proses, Output Kelompok Swadaya Masyarakat.

Informan	Jabatan	Input	Proses	Output
Dwi Yanto	Kepala Program Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Jawa Timur	Sasaran dari adanya KSM ialah masyarakat setempat yang terdapak oleh erupsi. Dana yang diberikan kepada masyarakat bukan perorangan, melainkan dibagikan secara kelompok untuk kebutuhan pengembangan usaha dari masing-masing kelompok.	Setelah dana tersalurkn dari masing-masing kelompok, kemudian adanya sebuah pelatihan atau pendampingan yang diberikan kepada masyarakat. Jadi selain pemberian dana, masyarakat diberikan pelatihan pengetahuan. Awalnya BMM dana CSR-nya ke LAZ terus kemudian dimasukkan ke Kelompok Swadaya Masyarakat kemudian LAZ hibahkan ke kelompoknya itu kemudian di buat akad Qardhul Hasan ke anggotanya.	Sasaran yang dicapai ialah masyarakat merasa terbantu dengan adanya KSM yang diadakan oleh LAZ Al-Azhar. Hasilnya ekonomi masyarakat semakin meningkat.
Aynut Dhobit	Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat)	Sasarannya program Sejuta Berdaya adalah pertani yang sudah minimal ada aset yaitu lahan baru kemudian disentuh dengan program Sejuta	Untuk pengeluaran dana program Sejuta Berdaya di Desa Puncu untuk KSM Lamor Kelud Sejahtera itu 50.000.000. KSM Lamor Kelud Sejahtera	Awalnya 20 anggota dan ditahun 2018 menjadi 33 anggota kemudian tahun 2019 hingga saat ini meningkat menjadi 34Anggota KSM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan	Jabatan	Input	Proses	Output
		Berdaya.	sudah memiliki KUB (Kelompok Usaha Bersama) yang awalnya dananya juga diperoleh dari pinjam KSM Lamor Kelud Sejahtera.	Lamor Kelud Sejahtera
Nuryakin	Ketua Kelompok Swadaya Masyarakat	Sasarannya kalau yang di Desa Puncu masyarakat yang terdampak erupsi kelud. Karena ekonomi pasca bencana paling rawan sendiri setelah recovery baru pemulihan perkonomian yang harus di kerjakan dahulu.	Untuk pelaksanaannya setelah adanya Dasamas selaku pendamping program dari LAZ Al-Azhar baru di serahkan ke Dasamas kemudian dari Dasamas di serahkan ke KSM dari KSM kita kelola dan kita salurkan ke anggota yang sudah disurvei dengan tim	Outputnya dari segi kemasyarakatan menambah guyup rukunnya, yang awalnya kita berkumpul membuat Kelompok Swadaya Masyarakat bisa saling sharing tentang pertanian. Setiap satu bulan sekali kita ada perkumpulan rutin tiap anggota dan didampingi oleh pihak Dasamas.
Didik Abadi	Ketua Saung Ilmu	Sasarannya masyarakat yang kurang mampu untuk dibina dan diberikan pendampingan, akan tetapi yang sudah memiliki skill seperti kita ini bisa bertani dan memiliki lahan	Awalnya KSM itu ya memberikan dana pinjaman ke anggota akan tetapi dana tersebut bergulir setiap tahun di bayarkan kemudian di pinjam lagi begitu.	Sejuta Berdaya sendiri ya dalam segi memberikan pinjaman itu, akan tetapi progran ini tidak hanya ke kesejahteraan ekonomi saja akan tetapi ke sosial karena ukuran sejahtera tidak hanya bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan	Jabatan	Input	Proses	Output
		pertanian.Selain itu saung ilmu sebagai fasilitas penyedian tempat untuk acara pelatihan atau kumpul-kumpul bersama dengan Kelompok Swadaya Masyarakat		dilihat dari ekonomi, tetapi secara kebutuhan dan tempat tinggal kita sejatera dengan adanya pinjaman.
Dayat	Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat	Sasarannya ya walaupun belum merata tetapi sudah tepat sasarannya ke masyarakat yang terdampak bencana erupsi kelud.	Pelaksanaanya berupa dana yang kemudian digulirkan ke anggota KSM dan tidak boleh habis harus dikembalikan tanpa adanya bunga. Perannya ya memberikan pendampingan itu pihak Dasamasnya yang hingga saat ini mendampingi kita disini meskipun meninggal rumahnya kan perjuangan Dasamas.	segi ekonomi saya meresa terbantu dan hingga saat ini saya merasakan sejahtera bukan hanya dalam segi ekonomi akan tetapi jiwa saya tenang karena dulu saya nakal ya sekarang saya tentram begitu dengan adanya kegiatan program Sejuta Berdaya
Endra Suwanto	Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat	Itu inisiatif dari masyarakat sini juga dan tentunya dari anggota KSM ya sasarannya.	cara yang dilakukan yaitu pemberian modal dana ke anggota KSM.	Sangat terbantu saya karena saya memang dulu merasakan butuh bantuan dan akhirnya saya menjadi bagian KSM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan	Jabatan	Input	Proses	Output
Mujiat	Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat	Untuk membantu ekonomi kita yang sudah terdampak erupsi kelud, dulunya saya yang diberikan amanah sebagai perintis pertama yang awalnya gagal, karena waktu erupsi sering dibantu. Jadi pihak warga sini mikirnya ini adalah dana bantuan dan tidak perlu dikembalikan.	saya diamanahi dari pusat sebelum adanya pendampingan saya disuruh membuat Kelompok Swadaya Masyarakat karena saya dulu sebagai warga dan sebagai relawan lokal waktu itu, akan tetapi berhubung dari Jakarta memberikan dana dan saya disuruh membuat KSM saya diundang ke Jakarta akhirnya saya mencari anggota 20 Orang dan dananya tidak dikembalikan. Dan kemudian mencari anggota kedua yang saya percaya untuk mencari orang namanya Pak Sunari.Kemudian Pak Sunari mendapatkan anggota 20 Orang dan beberapa bulan kemudian Pak Dhobit utusan dari Al-Azhar datang untuk memberikan	Perananya banyak dari segi ekonomi, pendidikan, keagamaan dan kesehatan. Akan tetapi dalam segi kesehatan belum jalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan	Jabatan	Input	Proses	Output
			bantuan dana modal.	

Sumber: Data diolah, 2021

Prosedur dan peraturan pembagian dana pinjaman yang jelas membuat seluruh kegiatan yang dilakukan KSM Lamor Kelud Sejahtera dapat berjalan dengan baik. KSM Lamor Kelud Sejahtera memberikan pinjaman sesuai ketentuan peraturan yang ada yaitu anggota baru menggunakan akad Qardhul Hasan dengan dana pinjaman Rp 1.000.000 dan jika anggota baru KSM Lamor Kelud Sejahtera membayar tepat waktu kemudian menjadi anggota tetap maka akan mendapatkan kenaikan dana pinjaman. Pinjaman yang diberikan oleh KSM Lamor Kelud Sejahtera yaitu sebesar Rp 1.000.000 - Rp 5.000.0000 dengan menggunakan akad Murabahah.

Ketika anggota lama sudah tidak lagi meminjam dana ke KSM Lamor Kelud Sejahtera maka tetap menjadi bagian anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera. Total dana pinjaman pada tahun 2018 yang diberikan KSM Lamor Kelud mengalami peningkatan pada tahun 2019. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan dana pinjaman yang diberikan kepada anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera. Dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4
Hasil Peningkatan Pendapatan Anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera

No	Nama	Jenis Usaha	Modal Awal Usaha	Omset awal usaha	Omset setelah bergabung KSM	Aset Tabungan
1	Nuryakin	Petani	Kebun 1,5 Ha	Rp 1.000.000/bln	Rp 1.500.000/bln	1 Ekor Sapi, 1 Unit motor
2	Didik Abadi	Petani	Kebun 1 Ha	Rp 1.000.000/bln	Rp 1.500.000/bln	Lahan Perkebunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Jenis Usaha	Modal Awal Usaha	Omset awal usaha	Omset setelah bergabung KSM	Aset Tabungan
						semakin luas
3	Dayat	Petani	Kebun 2 Ha	Rp 1.500.000/bln	Rp 2.000.000/bln	2 Ekor Sapi, rumah
4	Endra Suwanto	Petani	Kebun 1 Ha	Rp 1.200.000/bln	Rp 1.700.000/bln	Lahan Perkebunan semakin luas
5	Mujiat	Petani	Kebun 1 Ha	Rp 1.000.000/bln	Rp 1.500.000/bln	2 Unit Motor, tanah rumah.

Sumber : Data diolah penulis berdasarkan hasil wawancara, 2021

Sebagaimana tabel diatas, penulis melakukan observasi dan wawancara langsung bersama beberapa penerima manfaat yang berada di KSM Lamor Kelud Sejahtera. Sebagian besar penerima manfaat ini banyak mengalami perubahan yang sangat signifikan seperti yang terjadi pada Bapak Nuryakin, Bapak Dayat, Bapak Endra Suwanto, Bapak Didik Abadi dan Bapak Mujiat dapat dilihat pada tabel 3.5:

Tabel 3.5
Hasil yang di rasakan Anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera

Nama	Kondisi Ekonomi		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
Nuryakin	Tanaman perkebunan rata rusak akibat erupsi Kelud dan membutuhkan modal untuk bangkit, tidak mempunyai tambahan penghasilan.	Merasa terbantu dengan adanya pinjaman bergulir dan sekarang bisa membiaya anak saya sekolah.	Masyarakat semakin guyup rukun dan bisa sharing tentang pertanian sesama anggota KSM dikumpulan rutin.
Didik Abadi	Pinjam untuk kebutuhan sehari-	Cukup untuk kebutuhan sehari-	Menambah relasi banyak orang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama	Kondisi Ekonomi		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
	hari dan tidak ada tambahan penghasilan.	hari dan ada tambahan penghasilan.	membawa keberkahan agama dan membantu karena tidak adanya bunga.
Dayat	Pinjam ke rentenir atau Bank untuk modal usaha.	Bisa memilki tambahan modal usaha di perkebunan kopi dan cabai.	Perubahan perilaku dan ketentraman jiwa.
Endra Suwanto	Pinjam untuk modal usaha ke Bank.	Bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari.	Belajar pertanian lebih luas dan keagamaan semakin baik.
Mujiat	Tidak memiliki pendapatan tambahan dan pinjam modal usaha ke Bank.	Bisa membiayai sekolah anak dan mencukupi kebutuhan sehari-hari.	Mensyukuri nikmat Allah Swt. dan menjadi tenang karena tidak hutang berbunga.

Sumber : Data diolah penulis berdasarkan hasil wawancara, 2021

Kehidupan mereka sebelum LAZ Al Azhar Jawa Timur masuk sangat memprihatinkan dikarenakan mereka kehilangan rumah, tanaman dan harta benda lainnya ketika erupsi Kelud terjadi. Bahkan diantara mereka dulu ada yang pecandu narkoba dan merasakan hidup dengan tidak tenang, dengan adanya program Sejuta Berdaya mereka merasa sangat terbantu dan merasakan sejahtera bukan hanya dalam ekonomi akan tetapi segi sejahtera menurut mereka saat ini mereka bisa merasakan damai, aman dan tentram.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS

A. Program Sejuta Berdaya LAZ Al Azhar Jawa Timur Pada KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi

Program Sejuta Berdaya yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur merupakan salah satu program pendayagunaan dana ZIS yang menghimpun dan memanfaatkan dana kebajikan dan dana sosial lainnya (Zakat-CSR) dari lembaga keuangan syariah dan lain-lain dengan memberikan pinjaman atau modal usaha yang berakadkan *qardhul hasan* serta memberikan pelatihan skill atau keterampilan yang memadai dan memberikan informasi akses pasar secara bijak. Program Sejuta Berdaya tidak hanya menggunakan dana zakat saja akan tetapi sebuah program bantuan pendayagunaan dana ZIS dan bantuan dana kebajikan lainnya untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kelompok dengan mengoptimalkan dana-dana *qardhul hasan* dan dana lainnya didalamnya. Dalam kaidah fiqih zakat tidak boleh diberikan kepada mustahik dan dikembalikan lagi karena dana zakat tersebut sudah menjadi hak penuh mustahik.

Menurut Charles O. Jones program adalah cara mencapai dan mengidentifikasi suatu aktivitas untuk mencapai tujuan.[66] Pertama program cenderung membutuhkan staff, kedua program memiliki anggaran dan ketiga program memiliki identitas sendiri yang dapat diakui oleh publik.

[66]Rizcah Amelia, "Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar"…, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KSM Lamor Kelud Sejahtera memiliki staff untuk mengatur aktivitas dan administrasi yang berada di Kesekretariatan KSM Lamor Kelud Sejahtera, adapun staff dalam KSM Lamor Kelud Sejahtera diantara: Nuryakin (Ketua), Shobakun Imannur Sholikin (Sekretaris), Sunari (Bendahara) dan Mujiat (Pengawas). Staff digunakan untuk melaksanakan atau sebagai pelaku dalam program Sejuta Berdaya. Maka dari itu, dengan adanya staff perlu adanya anggota agar program dapat berjalan sesuai tujuan, anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera pada tahun 2018 mencapai 33 anggota dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 34 anggota. Dengan adanya para staff dan anggota maka perlu adanya anggaran tersendiri khusus program Sejuta Berdaya pada KSM Lamor Kelud Sejahtera, pada tahun 2018 anggaran yang digulirkan kepada 33 anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera sebesar Rp 66.950.000 sedangkan pada tahun 2019 anggaran yang digulirkan kepada 34 anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera sebesar Rp 68.450.000. Anggaran yang digulirkan kepada anggota KSM Lamor Kelud sejahtera berakadkan *qardhul hasan* dikhususkan untuk anggota baru sedangkan untuk anggota lama menggunakan akad *Murabahah*.

Jenis usaha yang digunakan pada KSM Lamor Kelud Sejahtera adalah usaha pertanian karena mayoritas masyarakat adalah bertani, program Sejuta Berdaya disesuaikan dengan potensi desa dan *skill* yang dimiliki masyarakat di Desa Puncu. Maka dari itu, masyarakat yang bergabung menjadi anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera wajib memiliki aset lahan atau usaha pertanian kemudian diberikan anggaran modal usaha per anggota untuk menjalankan usahanya. Dengan adanya anggaran yang digulirkan kepada anggota pertahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlu adanya identitas KSM Lamor Kelud Sejahtera agar diakui oleh publik. KSM Lamor Kelud Sejahtera memilik sertifikat produksi pangan industri rumah tangga pada tanggal 13 November 2017 dengan jenis produk kopi bubuk dan merk dagang Kelud Puncu serta memiliki pengesahan pendirian badan hukum perkumpulan Kelompok Tani Lamor Kelud Sejahtera Laharpang yang ditetapkan di Jakarta, 13 Agustus 2019. Dengan adanya sertifikat dan pengesahan badan hukum KSM Lamor Kelud Sejahtera dapat diakui oleh publik dan dikenal masyarakat secara luas.

KSM Lamor Kelud Sejahtera sangat berbeda jika dibandingan dengan KSM Pengasinan Gemilang Depok Jawa Barat dan KSM Candali Berdaya Kabupaten Bogor karena potensi dan jenis usaha yang dimiliki per wilayah tentunya berbeda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asma Karimah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang berjudul Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Sejuta Berdaya LAZ Al Azhar Peduli Ummat di Kelurahan Pengasinan Depok Jawa Barat)[67] menyatakan bahwa KSM Pengasinan Gemilang sebanyak 36% menggunakan akad *qardhul hasan* dan 64% berakadkan *Tijari* (jual beli) dengan jenis usaha 12 mustahik berbeda diantara: Sembako, kredit barang-barang rumah tangga, warung kopi dan makanan anak, kerajinan bambu, nasi uduk, kantin sekolah, jualan kue, kredit barang, pulsa dan kriuk, sembako dan jajanan anak-anak, buah-buahan keliling dan kredok gado-gado. Besar bantuan yang digunakan

[67]Asma Karimah, "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat"(Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar Rp 1.000.0000 sampai Rp 4.000.0000. adanya bantuan yang digulirkan kepada KSM Pengasinan Gemilang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat yang semula perhari Rp 25.000 sampai Rp 50.000 menjadi Rp 50.000 sampai Rp 250.000.

Selain KSM Pengasinan Gemilang Depok Jawa Barat. KSM Candali Berdaya Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor juga menggunakan akad *qardhul hasan* oleh para mustahik dan jenis usaha yang berbeda perwilayah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rifdah Afifah yang berjudul Dampak Program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al Azhar Jakarta Pada Pemberdayaan Ekonomi Ummat[68] menyatakan bahwa KSM Candali Sejahtera pada tahun pertama berlaku akad *qardhul hasan*, tetapi anggota wajib menabung dan wajib mengumpulkan dana menyimpan dana tabbaru'karena dana ini dipergunakan untuk anggota yang sakit dan hal-hal yang dapat menghambat mustahik dalam melakukan usahanya.

Kemudian di tahun kedua masih diberlakukan akad *qardhul hasan* tetapi ada dana*ujroh* yang harus dibayarkan untuk administrasi ke kelompok. Lalu ditahun ketiga dimulailah pemberlakuan akad jual beli dan bagi hasil, karena LAZ Al Azhar harus mendidik mustahik dengan adanya akad jual beli dan bagi hasil dengan syarat pencatatan keuntungan. Jenis usaha yang berada di KSM Candali Sejahtera adalah peternakan dengan konsep orang yang memelihara 5 domba maka akadnya adalah *qardhul hasan*, kemudian orang yang akadnya memelihara 5-10 domba bagi hasil yang dilakukan dengan cara

[68]Rifdah Afifah, "Dampak Program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Azhar Jakarta Pada Pemberdayaan Ekonomi Ummat"(Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembagian ke anggotanya adalah dengan 5 domba adalah 70%-30%, 70% bagi yang memelihara domba dan 30% dikembalikan kepada kelompok KSM. Kemudian 10 domba akadnya sama dengan 60:40, untuk yang memelihara 60% dan 40% dibagi ke kelompok. Adanya bantuan program Sejuta Berdaya mampu meningkatkan omset usaha yang semula omset usaha mustahik KSM Candali Berdaya sebesar Rp 1.500.000/bulan sampai Rp 3.500.000 meningkat menjadi Rp 2.000.000/bulan sampai Rp 4.000.000/bulan.

Dari jenis usaha dan akad yang dipaparkan diatas, KSM Pengasinan Gemilang Depok Jawa Barat dan KSM Candali Berdaya Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor berhasil mengembangkan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) menjadi lebih baik. Selain itu staff KSM Lamor Kelud Sejahtera perlu memperluas rekrutmen anggota KSM kepada masyarakat yang memiliki usaha selain pertanian supaya bisa memperluas pemanfaatan program Sejuta Berdaya.

B. Efektivitas Program Sejuta Berdaya LAZ Al Azhar Jawa Timur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Pada KSM Lamor Kelud Sejahtera Pasca Erupsi

Efektivitas yaitu keberhasilan suatu aktivitas atau kegiatan dalam mencapai tujuan (sasaran) yang telah ditentukan sebelumnya. Maka untuk menilai bahwa suatu tujuan tersebut berjalan secara efektif diperlukan tolak ukur efektivitas. Dalam hal ini penulis mengacu Buku dari Indonesia Magnificence of Zakat mengenai tolak ukur efektivitas program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendayagunaan zakat, adapun tolak ukur efektivitas suatu program yang akan dianalisis dari program Sejuta Berdaya di KSM Lamor Kelud Sejahtera, yaitu:

1. Kualitas Program Pendayagunaan Zakat (*Average Expense*)

   Kualitas pendayagunaan zakat ini di ukur dari berapa pendapatan permustahik setiap satu tahun sekali. Setelah dilakukan perhitungan tahun 2018 memiliki konversi nilai muncul 5 (sangat baik). Sedangkan tahun 2019 memiliki konversi nilai muncul 5 (sangat baik). Dengan adanya konversi nilai muncul 5 (sangat baik) dikarenakan dana yang dialokasikan ke mustahik setiap tahunnya lebih dari Rp 2.000.000. Maka dari itu perlu melakukan konsep atau strategi yang sama atau stagnan. Karena sudah masuk dalam kategori aman dan siap untuk kualitas program pendayagunaan zakat.

2. Program Ekonomi Produktif (*Economic Ratio*)

   Berdasarkan hasil penelitian nilai Program ekonomi produktif LAZ Al Azhar pada tahun 2018 berada pada konversi nilai muncul 2 (kurang) sedangkan pada tahun 2019 berada pada konversi nilai muncul 2 (kurang). Agar dapat memiliki konversi nilai 5 maka yang perlu dilakukan adalah adanya penyaluran terhadap program yang dilakukan pada pengeluaran dana zakat infaq dan sedekah harus mempunyai dana yang disalurkan kurang lebih setengah dari hasil pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pendampingan

Pendampingan yang berada di KSM Lamor Kelud Sejahtera pada tahun 2018 dan tahun 2019 sama dilakukan setiap dua bulan sekali dengan konversi nilai muncul 2 (kurang). Pasalnya ialah karena pendampingan dilakukan hanya dua bulan, kurang tepat dalam suatu organisasi kalau hanya sekedar dua orang. Nilai konversi agar mencapai 5 yaitu perlu adanya pendampingan setiap satu minggu sekali.

4. Pelatihan

Pelatihan yang berada di KSM Lamor Kelud Sejahtera pada tahun 2018 dilakukan setiap empat bulan sekali dengan konversi nilai muncul 3 (cukup). Sedangkan pelatihan pada tahun 2019 dilakukan tiga bulan sekali dengan konversi nilai muncul 4 (baik). Sedangkan pelatihan berada pada konversi nilai baik karena dilakukan setiap tiga bulan sekali. Agar mencapai nilai konversi menjadi 5 maka pelatihan diberlangsungkan setiap satu bulan sekali.

Berikut merupakan hasil tolak ukur efektivitas program Sejuta Berdaya di KSM Lamor Kelud Sejahtera pada tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1
Hasil Tolak Ukur Efektivitas Program Sejuta Berdaya di KSM Lamor Kelud Sejahtera

No	Komponen	Program Sejuta Berdaya Tahun 2018	Program Sejuta Berdaya Tahun 2019
Efektivitas Program Sejuta		6	7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Komponen	Program Sejuta Berdaya Tahun 2018	Program Sejuta Berdaya Tahun 2019
Berdaya			
1	Kualitas Program Pendayagunaan Zakat	0.3	0.3
2	Program Kegiatan Ekonomi Produktif	0.12	0.12
3	Pendampingan	0.08	0.08
4	Pelatihan	0.12	0.16

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari tabel diatas bahwa Efektivitas Program Sejuta Berdaya pada tahun 2018 dan tahun 2019 ada peningkatan, dengan efektivitas program Sejuta Berdaya pada tahun 2018 nilai 6 dikatakan efektif dan efektivitas program Sejuta Berdaya pada tahun 2019 nilai 7 juga dikatakan efektif. Maka dengan adanya peningkatan pada tahun 2018 nilai 6 ke tahun 2019 nilai 7 KSM Lamor Kelud Sejahtera dikatakan efektif setiap tahun. Akan tetapi melihat dari empat komponen yang pertama kualitas program pendayagunaan zakat pada tahun 2018 dan tahun 2019 sama sama nilai 5 (sangat baik) tidak perlu adanya peningkatan, kedua program ekonomi produktif pada tahun 2018 dan 2019 memiliki nilai 2 (kurang) maka perlu adanya peningkatan total dana pendayagunaan digulirkan kepada dana kegiatan ekonomi produktif untuk mencapai nilai 5(sangat efektif), ketiga pendampingan pada tahun 2018 dan tahun 2019 memiliki nilai 2 (kurang) untuk mencapai nilai 5 (sangat baik) perlu dilakukan pendampingan setiap seminggu sekali dan keempat pelatihan pada tahun 2018 nilai 3 (cukup) sedangkan pada tahun 2019 nilai 4(baik)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mencapai nilai 5 (sangat baik) pelatihan yang dilakukan KSM Lamor Kelud Sejahtera harus dilakukan setiap sebulan sekali.

Efektivitas program Sejuta Berdaya merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan KSM Lamor Kelud Sejahtera. Efektivitas program Sejuta Berdaya dapat berpengaruh bagi anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera, jika program Sejuta Berdaya sangat efektif maka pengembangan KSM Lamor Kelud Sejahtera akan berjalan maksimal.

Upaya yang dilakukan KSM Pengasinan Gemilang dalam mengukur efektivitas menggunakan ukuran artikel Ni Wayang Budiani yang menggunakan empat komponen diantara ketetapan sasaran, tujuan program, pemantauan dan pendampingan. Ketepatan Sasaran Program adalah sasaran yang dikhususkan untuk orang miskin atau masyarakat yang mengalami ekonomi lemah. Tujuan Program dimaknai dengan tujuan dari adanya program Sejuta Berdaya adalah untuk mensejahterakan masyarakat dilihat dari segi kualitas sosial, ekonomi dan keagamaan mustahik. Sosialisasi Program di LAZ Al Azhar Peduli Ummat melakukan sosialisasi yang pertama kepada tokoh masyarakat sebagai upaya untuk saling mendukung keberlangsungan program. Pemantuan (*Monitoring*) LAZ Al Azhar mengadakan pendampingan yang intensif kepada para mustahik setiap 2 kali pertemuan dalam 1 bulan. Pendampingan yang dilakukan berupa kegiatan meningkatkan *skill* dalam mengembangkan usaha mustahik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ukuran efektivitas yang digunakan Asma Karimah dalam mengukur tingkat efektivitas program Sejuta Berdaya pada KSM Pengasinan Gemilang perlu dijalankan pada KSM Lamor Kelud Sejahtera. Hal ini dikarenakan agar ketepatan sasaran program, tujuan program dan sosialisasi program dapat tepat kepada orang miskin yang membutuhkan.

Hasil pengukuran efektivitas dapat mempengaruhi peningkatan kesejahteraan ekonomi KSM Lamor Kelud Sejahtera dilihat dari dana yang dialokasikan ke mustahik mengalami peningkatan yang semula tahun 2018 Rp 66.950.000 sedangkan pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp 68.450.000, jumlah mustahik pada tahun 2018 33 anggota dan meningkat pada tahun 2019 34 anggota, sedangkan pada pendampingan yang dilakukan pada tahun 2018 dan tahun 2019 dua bulan sekali yang seharusnya pendampingan yang dilakukan setiap seminggu sekali dan pelatihan yang dilakukan pada tahun 2018 dan tahun 2019 tiga bulan sekali seharusnya pelatihan yang dilakukan setiap sebulan sekali agar dikatakan dapat meningkat kesejahteraan ekonomi.

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab 2, tingkatan kesejahteraan menurut teori pareto bahwasanya kriteria yang paling banyak digunakan dalam menilai kesejahteraan ekonomi adalah *pareto criteria* dimana suatu perubahan keadaan dikatakan baik atau layak jika dengan perubahan tersebut ada (minimal satu) pihak yang diuntungkan dan tidak ada satu pihakpun yang dirugikan. Peningkatan kesejahteraan ekonomi KSM Lamor Kelud Sejahtera dapat dilihat dari peningkatan aset yang dimiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para mustahik sebelum dan sesudah bergabung menjadi anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera penulis melakukan wawancara kepada lima mustahik, setelah para mustahik mengikuti program Sejuta Berdaya aset mustahik pun mengalami peningkatan. Dari yang tidak memiliki rumah kini sudah memiliki rumah bahkan memiliki sapi dua ekor. Beberapa analaisis yang telah disusun, rangkuman yang dapat disimpulkan ialah melihat tabel 4.2.

Tabel 4.2
Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi
KSM Lamor Kelud Sejahtera

No	Nama	Omset awal usaha	Omset setelah Gabung KSM	Aset Tabungan	Kondisi Ekonomi	
					Sebelum	Sesudah
1	Nuryakin	Rp 1.000.000/bln	Rp 1.500.000/ bln	1 Ekor Sapi, 1 Unit motor	Tanaman perkebunan rata rusak akibat erupsi Kelud dan membutuhkan modal untuk bangkit, tidak mempunyai tambahan penghasilan.	Merasa terbantu dengan adanya pinjaman bergulir dan sekarang bisa membiaya anak saya sekolah.
2	Didik Abadi	Rp 1.000.000/bln	Rp 1.500.000/ bln	Lahan Perkebunan semakin luas	Pinjam untuk kebutuhan sehari-hari dan tidak ada tambahan penghasilan.	Cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan ada tambahan penghasilan.
3	Dayat	Rp 1.500.000/bln	Rp 2.000.000/ bln	2 Ekor Sapi, rumah	Pinjam ke rentenir atau Bank untuk modal usaha.	Bisa memilki tambahan modal usaha di perkebunan kopi dan cabai.
4	Endra Suwanto	Rp 1.200.000/bln	Rp 1.700.000/ bln	Lahan Perkebunan semakin luas	Pinjam untuk modal usaha ke Bank.	Bisa mencukupi kebutuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama	Omset awal usaha	Omset setelah Gabung KSM	Aset Tabungan	Kondisi Ekonomi	
					Sebelum	Sesudah
						sehari-hari.
5	Mujiat	Rp 1.000.000/bln	Rp 1.500.000/ bln	2 Unit Motor, tanah rumah.	Tidak memiliki pendapatan tambahan dan pinjam modal usaha ke Bank.	Bisa membiayai sekolah anak dan mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Sumber: Data Diaolah, 2021.

Peningkatan kesejahteraan ekonomi yang dialami KSM Lamor Kelud Sejahtera di Desa Puncu Kabupaten Kediri sangat berbeda jika dibandingan dengan KSM Pengasinan Gemilang Depok Jawa Barat dan KSM Candali Berdaya Kabupaten Bogor karena potensi dan jenis usaha yang dimiliki per wilayah tentunya berbeda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asma Karimah mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang berjudul Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Sejuta Berdaya LAZ Al-Azhar Peduli Ummat di Kelurahan Pengasinan Depok Jawa Barat) menyatakan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari pendapatan perhari sebelum dan sesudah bergabung menjadi anggota KSM dengan jenis usaha yaitu sembako, kredit barang-barang rumah tangga, warung kopi, kerajinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bambu, nasi uduk, kantin sekolah, jualan kue, kredit barang, pulsa, sembako, buah-buahan keliling dan gado-gado.[69]

Terbukti dengan peningkatan ekonomi mustahik perhari yang semula hanya memiliki penghasilan Rp 25.000 sampai Rp 50.000 perhari sebelum mengikuti program Sejuta Berdaya dan setelah para mustahik mengikuti program Sejuta Berdaya pendapatan mustahik mengalami peningkatan dari yang tidak memiliki pendapatan perhari, kini sudah memiliki pendapatan dari hari mulai Rp 50.000 sampai Rp 100.000 perhari begitupun dengan mustahik yang sudah memiliki pendapatan perhari semakin meningkat pendapatannya dari mulai Rp 100.000 sampai Rp 250.000 melalui usaha yang dilakukan oleh mustahik dengan dana yang diberikan oleh LAZ Al-Azhar Peduli Ummat.

Selain KSM Pengasinan Gemilang Depok Jawa Barat. KSM Candali Berdaya Kecmatan Rancabungur Kabupaten Bogor juga menilai peningkatan ekonomi guna melihat dampak yang dirasakan oleh para mustahik setelah menerima manfaat dari program Sejuta Berdaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rifdah Afifah yang berjudul Dampak Program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al Azhar Jakarta Pada Pemberdayaan Ekonomi Ummat[70] menyatakan bahwa peningkatan pendapatan anggota KSM Candali dengan

[69]Asma Karimah, "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat"(Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).
[70]Rifdah Afifah, "Dampak Program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Azhar Jakarta Pada Pemberdayaan Ekonomi Ummat"(Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jenis usaha buruh bangunan, serabutan, ternak domba, tukang urut, tani, ternak domba dan ternak bebek dengan modal usaha 3 ekor domba, 12 ekor domba, 5 ekor domba dan 100 ekor bebek. Omset awal semula Rp 1.500.0000/bulan sampai Rp 3.500.000/bulan setelah bergabung menjadi anggota KSM Candali Berdaya meningkat Rp 2.000.000/bulan sampai Rp 4.000.000/bulan serta memiliki tabungan perhiasan emas, motor, tanah, bahkan hewan sekalipun. Dengan melihat peningkatan ekonomi masyarakat setelah bergabung dan sebelum bergabung dapat dilihat dampak yang dirasakan masyarakat sangat berkembang.

Dari peningkatan ekonomi KSM yang dipaparkan diatas, KSM Pengasinan Gemilang Depok Jawa Barat dan KSM Candali Berdaya Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor jika dibandingkan dengan kesejahteraan ekonomi KSM Lamor Kelud Sejahtera lebih sejahtera KSM Lamor Kelud Sejahtera dikarenakan pasca erupsi Kelud anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera kehilangan rumah (tempat tinggal), tanaman dan harta benda lainnya. Setelah adanya bantuan program Sejuta Berdaya mereka memiliki aset kembali yang dulu mereka miliki bahkan sampai memiliki aset tambahan yang sebelumnya mereka belum mempunyai. Dari hasil peningkatan kesejahteraan dapat dilihat bahwa secara ekonomi mereka dikatakan sejahtera dengan adanya bantuan program Sejuta Berdaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Sejuta Berdaya yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Al Azhar Jawa Timur merupakan salah satu program pendayagunaan dana ZIS yang menghimpun dan memanfaatkan dana kebajikan dan dana sosial lainnya (Zakat-CSR) dari lembaga keuangan syariah dan lain-lain dengan memberikan pinjaman atau modal usaha yang berakadkan *qardhul hasan* serta memberikan pelatihan skill atau keterampilan yang memadai dan memberikan informasi akses pasar secara bijak. Program Sejuta Berdaya tidak hanya menggunakan dana zakat saja akan tetapi sebuah program bantuan pendayagunaan dana ZIS dan bantuan dana kebajikan lainnya untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kelompok dengan mengoptimalkan dana-dana *qardhul hasan* dan dana lainnya didalamnya. Anggaran yang digulirkan kepada anggota KSM Lamor Kelud sejahtera berakadkan *qardhul hasan* dikhususkan untuk anggota baru sedangkan untuk anggota lama menggunakan akad *Murabahah*.

Tolak ukur efektivitas program pendayagunaan zakat, program Sejuta Berdaya pada KSM Lamor Kelud Sejahtera ada peningkatan, dengan efektivitas program Sejuta Berdaya pada tahun 2018 nilai 6 dikatakan efektif dan efektivitas program Sejuta Berdaya pada tahun 2019 nilai 7 juga dikatakan efektif. Maka dengan adanya peningkatan pada tahun 2018 nilai 6 ke tahun 2019 nilai 7 KSM Lamor Kelud Sejahtera dikatakan efektif setiap tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Peneliti dapat memberikan saran bagi LAZ Al Azhar Jawa Timur. Saran bagi LAZ Al Azhar Jawa Timur agar lebih meningkatkan total dana pendayagunaan yang digulirkan kepada dana kegiatan ekonomi produktif, perlu dilakukan pendampingan setiap seminggu sekali yang didampingi oleh pengurus KSM dan pelatihan yang dilakukan KSM Lamor Kelud Sejahtera harus dilakukan setiap sebulan sekali. Sehingga kesejahteraan ekonomi masyarakat pada KSM Lamor Kelud Sejahtera dapat meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Karya Tulis Ilmiah

Absor Faiq Abdillah Ulil, "Tingkat Kinerja Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Surabaya dengan Indikator Indonesia Zakat and Development Report (IZDR) 2011" (Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Afifah Rifdah, "Dampak Program Sejuta Berdaya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Azhar Jakarta Pada Pemberdayaan Ekonomi Ummat"(Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

AmeliaRizcah, "Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar" (Skripsi—Universitas Hasanuddin Makasar, 2015).

Aminah Chaniago Siti, "Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan", *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, No. 1, Vol. 13 (Juni 2015).

B. Lamuri dan Ahma, Membangun Pradigma Baru Pengelolaan Zakat Kota Palu Dalam Perspektif UU Nomor 23 Tahun 2011, (Artikel---Universitas Alkhairan Palu, tt).

Chapra Umer, "Islam dan Tantangan Ekonomi", (Jakarta : Gema Insani Press, 2000).

Diah Anggraeni Aprilina, "Pengukuran Kinerja dengan Metode Indonesia Zakat and Development Report pada Baitul Maal Hidayatullah Gerai Bondowoso" (Skripsi—Universitas Jember 2019).

Dwi Mukti Achmad, "Pengaruh Program Sejuta Berdaya Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Pada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Pelita Jampang Gemilang, Bogor" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

Evriliany Akmel Jheniar, "Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (RASKIN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)" (Skripsi—UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Fadilah Nur, "Konsep Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam", No. 1, Vol. 1 (Maret 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fakhriah Dini, “Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas” (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

Fathullah Achmad, “Efektivitas Pendayagunaan Dana ZIS Pada Program Bantuan Pembuatan SIM (Studi Kasus Tukang Ojek dan Supir Angkutan Kota) BAZIS Kota Administrasi Jawa Barat” (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

Firdaus Maulana, Radityo Pramoda, Yulisti Maharani, “Dampak Letusan Gunung Kelud Terhadap Pelaku Usaha Perikanan Di Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur”, *Jurnal Kebijakan Sosek KP,* No. 2, Vol. 4 (September-November 2014).

Hasanah Niswatun, “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Mlik Desa (BUMDES) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik”, *QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazine),* No.1, Vol 5 (Februari 2019).

Hasna Fakhriah, “Analisis Faktor yang mempengaruhi keberasilan usaha mustahik dalam mengelola zakat produktif (Studi Pada Program Sejuta Berdaya LAZNAS Al-Azhar)” (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Karimah Asma, “Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”(Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

Kasmir, *Etika Customer Service,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).

Khoirunisa Fajar, “Analisis Pendayagunaan Zakat Melalui Program Layanan Jenazah Gratis (LJG) Pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Ummat” (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

Majdi Tsabit Ahmad, “Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Zakat”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, No. 1, Vol. 1 (2019).

Mamuaja Brejita, “Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Dinas Pendapatan Kota Manado”, *Jurnal EMBA*, No. 1, Vol. 4 (Maret 2016).

Mubyarto, “Ekonomi Kerakyatan”, (Jakarta: Lembaga Suluh Nusantara, 2014).

Nur Indah Sari Lili, “Pengorganisasian Masyarakat Dalam Upaya Hidup Sehat Melalui Pengenalan Toga Kepada Masyarakat Di Desa Puncu Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri” (Skripsi—UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Purbaya A.Ghofar, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya", *OECONOMICUS Journal of Economics*, No.1, Vol.1 (Desember 2016).

Rahman Dhoni, "Efektivitas Pelayanan Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muazzaki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Al-Azhar Fatmawati Jakarta Selatan" (Skripsi-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

Rifa'i Bachtiar, "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo", *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, No.1, Vol.1 (Januari 2013).

Rijali Ahmad, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, No.33, Vol. 17 (Januari-Juni 2018).

Rizky Maisaroh Putri, Herianingrum Sri, "Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Pemberdayaan Petani Pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Surabaya", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, No. 12, Vol. 6 (Desember 2019).

Salamah Ummu,"*Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*", (Bandung: Insan Akademika, 2012).

Sodiq Amirus, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam", *Jurnal Ekonomi Syariah*, No.2, Vol. 3 (Desember 2015).

Sumiyati, "Efektifitas Perusahaan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ahwal al-Syahsiyah dan Tarbiyah STAI Mempawah*, No. 1, Vol. 5 (Maret 2017).

Syauqi Beik Irfan, Hendri Tanjung, Hilman Hakiem, dkk, *"Kajian Empiris Peran Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*", (Ciputat: Indonesia Magnificence of Zakat, 2011).

Ulum Misbahul, Lessy Zulkifli, Hatma Indra Jaya Pajar, dkk, *"Kesejahteraan Sosial Perspektif Normatif Filosofis dan Praktis*"(Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan IISEP-CIDA, 2007).

Warta Al-Azhar, "Mengentaskan Kemiskinan Membangun Kesejahteraan Indonesia", Edisi 299, (Juli 2019).

Waton Salim, "Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Kecematan Pulogadung Jakarta Timur" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wayan Budiani Ni, "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar", *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, No.1, V

Internet

http://rumahgemilang.com/profil, diakses pada 10 Februari 2021.
http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/, diakses pada 24 Januari 2021.
https://kbbi.web.id/efektif, diakses pada 27 Januari 2021.
https://kbbi.web.id/sejahtera, diakses pada 27 Januari 2021.
https://peraturan.bpk.go.id/, diakses pada 02 Februari 2021.
https://www.al-azhar.or.id/sosial/laz-al-azhar, diakses pada 10 Februari 2021.
https://www.al-azhar.or.id/tentang-kami/sejarah-ypi/, diakses pada 10 Februari 2021.

Wawanacara

Aditya Kusuma (Kepala Perwakilan Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Jawa Timur), Wawancara, Surabaya 9 Maret 2021.
Aynut Dhobit (Da'i Sahabat Masyarakat), Wawancara, Puncu Kediri 6 Maret 2021.
Dayat (Anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera), Wawancara, Puncu Kediri 6 Maret 2021.
Didik Abadi (Ketua Saung Ilmu), Wawancara, Puncu Kediri 6 Maret 2021.
Dwi Yanto (Kepala Divisi Program), Wawancara, Surabaya 9 Maret 2021.
Endra Suwanto (Anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera), Wawancara, Puncu Kediri 7 Maret 2021.
Mujiat (Anggota KSM Lamor Kelud Sejahtera), Wawancara, Puncu Kediri 6 Maret 2021.
Nuryakin (Ketua KSM Lamor Kelud Sejahtera), Wawancara, Puncu Kediri 7Maret2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id